PURSUANT TO CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 16/SEOJK.04/2021 REGARDING THE FORMAT AND CONTENTS OF THE ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

The Sustainability Report is an integral part of the Annual Report, however can be presented separately from the Annual Report.

Referring to the above, Danamon publishes a separate Sustainability Report of Fiscal Year 2022.

FINANCIAL STATEMENTS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2022
and for the year then ended with independent auditors' report

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yasushi Itagaki
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Raffles Residence Jakarta unit No.36C Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Karet Kuningan
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Muljono Tjandra
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Yasushi Itagaki*
   Office Address : Menara Bank Danamon 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Raffles Residence Jakarta unit No. 36C Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Karet Kuningan
   Telephone : (021) 80645000
   Title : President Director

2. *Name : Muljono Tjandra*
   Office Address : Menara Bank Danamon 16th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 80645000
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 14 Februari/*February* 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
D453EAKX106449693

Yasushi Itagaki
Direktur Utama/*President Director*

Muljono Tjandra
Direktur/*Director*

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00017/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00017/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/II/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2o Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber utama atas ketidakpastian estimasi – Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 11 Pinjaman yang Diberikan; Catatan 12 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 50b Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Expected credit losses ("ECL") on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2o Summary of Significant Accounting Policies - Allowance for Expected Credit Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty – Allowance for Expected Credit Losses; Note 11 Loans; Note 12 Consumer Financing Receivables; Note 13 Finance Lease Receivables; and Note 50b Financial Risk Management – Credit Risk.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 121.256.145 juta, Rp 22.678.396 juta, dan Rp 965.453 juta, dan cadangan KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 6.657.002 juta, Rp 1.440.318 juta dan Rp 47.448 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 71 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang mewakili 73% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai, dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

a. <u>Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan</u>

   Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi pemodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi. Hal ini meliputi:

   - penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan (“SICR”), gagal bayar ataupun penurunan nilai kredit, termasuk penentuan peringkat kredit internal (“ICR”) nasabah;

As at 31 December 2022, the Group recorded loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables of Rp 121,256,145 million, Rp 22,678,396 million, and Rp 965,453 million, respectively, and allowance for ECL against these loans, consumer finance receivables and finance lease receivables amounted of Rp 6,657,002 million, Rp 1,440,318 million and Rp 47,448 million, respectively. The Group applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables except for sharia financing and receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, consumer financing receivables and finance lease receivables, which represented 73% of the total assets of the Group as at 31 December 2022 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the size of ECL against the loans, consumer financing receivables and finance lease receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. For non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

a. <u>Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables</u>

   In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. These include:

   - assessment of significant increase in credit risk (“SICR”), default or credit impairment, including assignment of a customer’s internal credit rating (“ICR”);

- ekspektasi kondisi ekonomi makro masa depan dan skenario-skenario, termasuk penentuan probabilitas tertimbang;

- asumsi-asumsi model.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Penilaian individual atas KKE melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, penilaian agunan, dan probabilitas tertimbang atas skenario pemulihan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal utama audit

a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian serta mengevaluasi efektivitas operasi pengendalian yang relevan tersebut atas KKE untuk pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- identifikasi SICR, gagal bayar atau eksposur penurunan kredit;

- peninjauan dan persetujuan atas hasil validasi model ICR oleh manajemen;

- peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;

- keandalan dan keakurasian elemen data utama dalam model KKE;

- peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE;

- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and

- the model assumptions.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

b. Individual assessment of ECL on loans

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the borrower, including amounts and timing of recoveries, collateral valuations, and probability weighted recovery scenarios. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- identification of SICR, default or credit impaired exposures;

- review and approval of ICR model validation results by management;

- review and approval of forward-looking information used in the ECL models;

- reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;

- review and approval of the ECL results;

- pengujian *(back testing)* kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem KKE dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario dan pembobotan probabilitas.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut berdasarkan pengambilan sampel:

- mengevaluasi kesesuaian penilaian Grup atas kriteria SICR dan tata kelola model ICR;
- mengkritisi pendekatan Grup untuk pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian dengan pembobotan yang diterapkan oleh Grup;
- menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model *probabilities of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan parameter;
- menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk merespon risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model, termasuk dampak COVID-19; dan
- validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam model KKE;
- memverifikasi kesesuaian dan penerapan ICR serta kriteria kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menilai SICR serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan; dan
- menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

- back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- general information technology ("IT") controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios and probability weightings.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria and ICR model governance;
- challenged the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Group;
- assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD), loss given default (LGD) models and parameters;
- assessed the key assumptions used in the post model adjustment which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models, including impact of COVID-19; and
- independently validate the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group in the ECL models;
- verified the appropriateness and application of ICR as well as the quantitative and qualitative criteria used to assess SICR and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans, consumer financing receivables and finance lease receivables; and
- independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implemetasi pengendalian serta melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian yang relevan atas KKE atas pinjaman yang diberikan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan kredit, serta peninjauan dan persetujuan dari KKE yang dinilai secara individual.

Untuk sampel kami atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- mengkritisi asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia, dan
- melakukan verifikasi perhitungan KKE.

b. Individual assessment of ECL on loans

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL on loans, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.

For our selected sample of loans that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available, and
- verified the calculation of ECL.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge btained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada direktur dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to directors and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group’s internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group’s ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Elisabeth Imelda
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0849

14 Februari/ *February* 2023

00017

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
ASET					***ASSETS***
Kas	2b,2f,4	2.759.777	2.789.555	2.838.127	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	6.917.873	3.060.014	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp233 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp1.589 dan Rp1.514)	2b,2f,2h, 2o,6				*Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp233 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp1,589 and Rp1,514)*
- Pihak berelasi	2ah,47	210.018	176.550	5.208	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.040.635	2.801.084	4.411.865	*Third parties -*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp23 dan Rp512)	2b,2f,2i, 2o,7	7.732.801	9.888.484	7.303.551	*Placements with other Banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp nil as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp23 and Rp512)*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp36.846 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp19.689 dan Rp11.840)	2f,2j, 2o,8				*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp36,846 of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp19,689 and Rp11,840)*
- Pihak berelasi	2ah,47	99.927	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.827.200	5.514.043	4.689.271	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	18.785.510	30.337.737	25.534.635	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	5.864.755	3.308.308	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	2f,2l,10				*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	2ah,47	6.862	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		422.920	187.297	362.482	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.657.002 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp6.126.463 and Rp5.454.977)	2f,2m,2o, 11				*Loans, net of expected credit losses of Rp6,657,002 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp6,126,463 and Rp5,454,977)*
- Pihak berelasi	2ah,47	456.088	30.506	41.365	*Related parties -*
- Pihak ketiga		114.143.055	99.935.455	103.895.653	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.440.318 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp1.364.566 dan Rp1.911.216)	2f,2o,2q, 12	21.238.078	19.958.199	22.605.362	*Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,440,318 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp1,364,566 and Rp1,911,216)*
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp47.448 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp11.707 dan Rp5.747)	2f,2o,2r, 13	918.005	280.613	246.644	*Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp47,448 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp11,707 and Rp 5,747)*
Dipindahkan		184.423.504	178.267.845	186.246.580	*Carried Forward*

*) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 1/1 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
Pindahan		184.423.504	178.267.845	186.246.580	*Carried Forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp4.113 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp2.620 dan Rp5.104)	2f,2o,2v,14				*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp4,113 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp2,620 and Rp5,104)*
- Pihak berelasi	2ah,47	10.802	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.221.471	2.058.574	1.592.400	*Third parties -*
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	896.636	599.144	676.276	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	2f,2n,16	82.078	82.078	107.213	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	20	959.239	949.009	924.518	*Investment in associate*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.959.421 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp2.718.078 dan Rp2.523.107)	2p,2s,17	1.731.999	1.699.430	1.586.670	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,959,421 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp2,718,078 and Rp2,523,107)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.387.470 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp3.407.504 dan Rp3.273.368)	2p,2t,18	1.925.525	1.895.474	2.105.691	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,387,470 of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp3,407,504 and Rp3,273,368)*
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	2.869.973	2.842.885	2.920.151	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp349.157 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp290.142 dan Rp235.794)	2c,2f,2o,2p, 2u,19				*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp349,157 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp290,142 and 235,794)*
- Pihak berelasi	2ah,47	148.648	131.110	71.567	*Related parties -*
- Pihak ketiga		3.459.813	3.681.912	4.624.510	*Third parties -*
JUMLAH ASET		**197.729.688**	**192.207.461**	**200.855.576**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	2f,2w,21				*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	2ah,47	838.136	962.547	298.081	*Related parties -*
- Pihak ketiga		124.122.096	120.106.770	123.435.123	*Third parties -*
Simpanan dari Bank lain	2f,2w,22				*Deposits from other Banks*
- Pihak berelasi	2ah,47	92.154	65.813	78.494	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.303.076	2.218.774	2.399.231	*Third parties -*
Utang akseptasi	2f,2v,23				*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	2ah,47	34.315	188.943	171.743	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.202.071	1.872.251	1.425.761	*Third parties -*
Utang obligasi	2f,2aa,24				*Bonds payable*
- Pihak berelasi	2ah,47	10.000	270.000	430.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga		4.930.107	6.078.234	7.483.559	*Third parties -*
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25	441.000	402.000	478.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	2f,26				*Borrowings*
- Pihak berelasi	2ah,47	1.265.417	666.667	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		3.162.250	3.608.879	8.952.442	*Third parties -*
Utang pajak	2ac,27b	451.797	212.184	300.857	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2f,2l,10				*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	2ah,47	2.566	-	25	*Related parties -*
- Pihak ketiga		246.235	277.212	674.215	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29				*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	2ah,47	1.461.684	1.484.194	1.558.835	*Related parties -*
- Pihak ketiga		9.663.302	8.570.639	9.436.133	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS		**150.251.206**	**147.010.107**	**157.147.499**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 1/3 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B					*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B					*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	2af,31	7.985.971	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	(119.923)	434.507	442.708	*Other equity components*
Saldo laba					*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	495.825	480.094	470.018	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	32.486.064	29.752.357	28.339.175	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba		32.981.889	30.232.451	28.809.193	*Total retained earnings*
		46.843.703	44.648.695	43.233.638	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	634.779	548.659	474.439	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**47.478.482**	**45.197.354**	**43.708.077**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**197.729.688**	**192.207.461**	**200.855.576**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2x,2ah,34,47	17.393.331	17.749.004	*Interest income*
Beban bunga	2x,2ah,35,47	(3.273.140)	(4.001.782)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto		**14.120.191**	**13.747.222**	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	2y	1.284.926	1.253.117	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	2y, 37,47	2.032.707	2.085.241	*Other fees*
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2j,2l,2z,8, 10,15a,38	95.204	(178.715)	*Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(169.887)	221.564	*Realized (losses)/gains from derivative instruments - net*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		310.217	287.041	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Pendapatan dividen		3.475	2.099	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	20	43.196	38.431	*Share in net income of associate*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	330.408	282.788	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
		3.930.246	3.991.566	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	2y	(308.787)	(312.346)	*Other fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	2c,2s,2t,39	(4.130.897)	(3.606.104)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,2ah, 40,47	(5.665.252)	(5.258.496)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai	2o,6,7,8,11, 12,13,14,19	(3.245.561)	(5.764.152)	*Impairment losses*
Lain-lain		(108.572)	(383.012)	*Others*
		(13.459.069)	(15.324.110)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		**4.591.368**	**2.414.678**	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	41	63.942	107.015	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	42	(250.676)	(240.914)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		**(186.734)**	**(133.899)**	***NON-OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**4.404.634**	**2.280.779**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,27c	(975.000)	(613.092)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**3.429.634**	**1.667.687**	***NET INCOME***

*) Diklasifikasikan dan disajikan kembali (Catatan 60)

**) As reclassified and restated (Note 60)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 2/1 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	43	1.312	271.030	*Remeasurement of post employment benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(289)	(59.627)	*Income tax related to other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi		(1.008)	(643)	*Remeasurement of post employment benefit obligation from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	2j, 8e,15d,16	(564.048)	(15.955)	*Changes in fair value in current year*
Kerugian penurunan nilai		(1.367)	(71)	*Impairment losses*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	8e,15d	(200.844)	(185.864)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2l,10	74.177	199.534	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	151.957	(5.027)	*Income tax related to other comprehensive income*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto		(9.717)	3.282	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net*
(Pengeluaran)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(549.827)	206.659	*Other comprehensive (losses) income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**2.879.807**	**1.874.346**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk	45	3.302.314	1.571.471	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	48	127.320	96.216	*Non-controlling interests*
		3.429.634	**1.667.687**	
Jumalh laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		2.745.552	1.759.445	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	48	134.255	114.901	*Non-controlling interests*
		2.879.807	**1.874.346**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ae,45	**337,88**	**160,79**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

*) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*											
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*								
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*[f)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interest*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022**)		5.995.577	7.985.971	189	8.242	482.379	(56.114)	480.094	29.752.357	44.648.695	548.659	45.197.354	*Balance as of 1 January 2022**)*
Jumlah laba tahun berjalan													***Total income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	3.302.314	3.302.314	127.320	3.429.634	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2l,48	-	-	-	-	-	53.270	-	-	53.270	4.588	57.858	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	-	(2.332)	(2.332)	2.347	15	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	(607.700)	-	-	-	(607.700)	-	(607.700)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(607.700)	53.270	-	(2.332)	(556.762)	6.935	(549.827)	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(607.700)	53.270	-	3.299.982	2.745.552	134.255	2.879.807	***Total comprehensive income for the year***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	15.731	(15.731)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(550.544)	(550.544)	(48.135)	(598.679)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**(125.321)**	**(2.844)**	**495.825**	**32.486.064**	**46.843.703**	**634.779**	**47.478.482**	***Balance as of 31 December 2022***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Disajikan kembali (Catatan 60a)

) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

***) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Yers Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*											
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/ *Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*)	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.213.350	43.107.813	467.686	43.575.499	*Balance as of 1January 2021*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi**)		-	-	-	-	-	-	-	125.825	125.825	6.753	132.578	*Adjustment due to change in benefit attribution method**)*
Saldo pada tanggal 1 January 2021 setelah penyesuaian**)		5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.339.175	43.233.638	474.439	43.708.077	*Balance as of 1 January 2021 after adjustment **)*
Jumlah laba tahun berjalan													***Total income for the year***
Laba bersih tahun berjalan**)	48	-	-	-	-	-	-	-	1.571.471	1.571.471	96.216	1.667.687	*Net income for the year**)*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2l,48	-	-	-	-	-	143.295	-	-	143.295	12.342	155.637	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasca kerja**)	48	-	-	-	-	-	-	-	204.417	204.417	6.343	210.760	*Remeasurement of obligation for post-emloyement benefit**)*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	(159.738)	-	-	-	(159.738)	-	(159.738)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain)		-	-	-	-	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**204.417**	**187.974**	**18.685**	**206.659**	***Total other comprehensive income**)*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan)		-	-	-	-	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**1.775.888**	**1.759.445**	**114.901**	**1.874.346**	***Total comprehensive income for the year**)*
Perubahan ekuitas entitas asosiasi		-	-	-	8.242	-	-	-	-	8.242	-	8.242	*Changes of associate equity*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	10.076	(10.076)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(352.630)	(352.630)	(40.681)	(393.311)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021)		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**482.379**	**(56.114)**	**480.094**	**29.752.357**	**44.648.695**	**548.659**	**45.197.354**	***Balance as of 31 December 2021**)*

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) *Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

**) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) *As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021*)	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		8.956.868	9.261.170	*Interest income, fees, and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		36.816.559	40.954.163	*Receipts from consumer financing transactions*
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(32.764.578)	(26.815.000)	*Payments for new consumer financing transactions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(3.128.421)	(3.883.326)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(482.401)	(601.294)	*Payments of interests on securities issued*
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		15.169.087	12.593.034	*Proceeds in relation to joint financing*
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(11.988.671)	(11.554.610)	*Repayment in relation to joint financing*
Pendapatan operasional lainnya		1.569.937	1.791.973	*Other operating income*
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto		678.373	279.384	*Loss from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya		(8.352.083)	(8.376.062)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto		(200.109)	(138.968)	*Non-operating expense - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**6.274.561**	**13.510.464**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		456.693	(408.209)	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		1.808.280	822.442	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(2.556.447)	8.818.111	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan		(15.390.473)	(4.150.597)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(524.122)	(91.346)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro		5.173.106	2.450.804	*Current accounts -*
- Tabungan		1.897.458	4.519.937	*Savings -*
- Deposito berjangka		(4.956.606)	(9.820.154)	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain		106.435	(193.282)	*Deposits from other Banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		192.363	383.775	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(691.986)	(668.788)	*Income tax paid during the year*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi		**(8.210.738)**	**15.173.157**	***Net cash (used by)/provided from operating activities***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 4/1 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021*)	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		20.396.313	14.484.264	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(8.512.002)	(20.641.778)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(389.007)	(425.914)	*Acquisition of fixed assets and intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	18	36.213	9.732	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		19.218	27.889	*Receipt from investment*
Penerimaan dividen kas		3.475	2.099	*Receipt of cash dividends*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi		**11.554.210**	**(6.543.708)**	***Net cash provided from/(used by) investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(3.388.750)	(3.155.950)	*Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds*
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		2.011.712	1.506.544	*Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds*
Pembayaran dividen tunai		(598.608)	(393.668)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman		(9.190.362)	(10.591.676)	*Repayments of borrowings*
Penerimaan pinjaman		9.234.167	5.700.000	*Proceeds from borrowings*
Penurunan pokok liabilitas sewa		(110.131)	(116.570)	*Decrease in principal of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan		**(2.041.972)**	**(7.051.320)**	***Net cash used by financing activities***
Kenaikan kas dan setara kas - neto		**1.301.500**	**1.578.129**	***Increase in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		99.231	(15.814)	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		18.260.606	16.698.291	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**19.661.337**	**18.260.606**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	2.759.777	2.789.555	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	6.917.873	3.060.014	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	6	2.250.886	2.979.223	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		7.732.801	9.431.814	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**19.661.337**	**18.260.606**	***Total cash and cash equivalents***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial Bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.40 dated 10 December 2020, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 dated 18 December 2020.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2022, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/*Total**	
Kantor cabang utama konvensional	41	*Conventional main branches*
Kantor cabang pembantu konvensional, Kantor Kas dan Kantor Fungsional	365	*Conventional sub-branches, Cash branches and Functional branches*
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14	*Sharia branches and sub-branches*

*sesuai ijin BI/OJK

**as approved by BI/OJK*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ ***A Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22.400.000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I pada tahun 1993	224.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II pada tahun 1996	560.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996*
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	*Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	*Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 30)	22.400.000	*Total A series shares as of 31 December 2022 (Note 30)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	Saham Seri B/ ***B Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000*
	488.452.200.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	*Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	*Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011*
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		*Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)*
- 2005	13.972.000	*2005 -*
- 2006	24.863.000	*2006 -*
- 2007	87.315.900	*2007 -*
- 2008	13.057.800	*2008 -*
- 2009	29.359.300	*2009 -*
- 2010	26.742.350	*2010 -*
- 2011	5.232.500	*2011 -*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505	*Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019*
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 30)	9.751.152.870	*Total B series shares as of 31 Desember 2022 (Note 30)*

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* *7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/*Total assets* 2022	Jumlah aset/*Total assets* 2021
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	24.897.205	23.709.140
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/*in liquidation*)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	143.327	143.355

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	*Total liabilities*
Aset neto	330.615	*Net assets*
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	*Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution*
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	*Fair value of net assets acquired (75%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occured)*

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (continued)

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	1.628.812	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	*Fair value of net assets acquired (20%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occured)*

Konsolidasi ZAI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of ZAI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal ADMF saja/*Initial calculation ADMF only*	**Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ *After consolidating ZAI and AQ***				
		ADMF	**ZAI**	**AQ**	**Total**	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	*Fair value of net assets acquired*
Goodwill (Catatan 2s)	695.789	667.872	-	-	667.872	*Goodwill (Note 2s)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (dalam likuidasi)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (continued)

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (in liquidation)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (dalam likuidasi) (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (in liquidation) (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissoners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Kenichi Yamato[1)]	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae[2)]	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Shuichi Yokoyama[1)]	Bpk./*Mr.* Takanori Sazaki[2)]	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Hafid Hadeli[1)]	-	*Vice President Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Thomas Sudarma[1)]	-	*Director*

1) Merujuk pada Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 8 Juli 2022, Bpk. Kenichi Yamato, Bpk. Shuichi Yokoyama, Bpk. Hafid Hadeli dan Bpk. Thomas Sudarma telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
2) Masa jabatan Bpk. Takayoshi Futae dan Bpk. Takanori Sazaki berakhir pada RUPS Tahunan 25 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank dan Entitas Anak mempunyai 22.411 karyawan tetap dan 3.773 karyawan tidak tetap (2021: 22.523 karyawan tetap dan 3.360 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dr. Hasanudin, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Dr. Hasanudin, M.Ag.	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	*Member*

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

1) Referring to the Copy of Decision Result of the Financial Service Authority (OJK) dated 8 July 2022, Mr. Kenichi Yamato, Mr. Shuichi Yokoyama, Mr. Hafid Hadeli and Mr. Thomas Sudarma have passed OJK fit and proper test.
2) Term of office of Mr. Takayoshi Futae and Mr. Takanori Sazaki ended on the closing of Annual GMS on 25 March 2022.

As of 31 December 2022, the Bank and Subsidiaries had 22,411 permanent employees and 3,773 non-permanent employees (2021: 22,523 permanent employees and 3,360 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	
Anggota	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Chairman			
Member			
Member			
(Independent Party) Member			
(Independent Party) Member			

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	
Anggota	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	
Anggota	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Chairman			
Member			
Member			
Member			
(Independent Party) Member			
(Independent Party) Member			

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	
Anggota	Bpk./*Mr.* Kenichi Yamato[1)]	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae[2)]	
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki[3)]	Bpk./*Mr.* Takanori Sazaki[2)]	
Anggota	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	

1) Merujuk pada Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 8 Juli 2022, Bpk. Kenichi Yamato telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
2) Masa jabatan Bpk. Takayoshi Futae dan Bpk. Takanori Sazaki berakhir pada RUPS Tahunan 25 Maret 2022.
3) Pengangkatan Bpk. Nobuya Kawasaki melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak 3 Oktober 2022.

h. Nomination Committee

The composition of the Nomination Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Chairman			
Member			
Member			
Member			
Member			

1) Referring to the Copy of Decision Result of the Financial Service Authority (OJK) dated 8 July 2022, Mr. Kenichi Yamato have passed OJK fit and proper test.
2) Term of office of Mr. Takayoshi Futae and Mr. Takanori Sazaki ended on the closing of Annual GMS on 25 March 2022.
3) The appointment of Mr. Nobuya Kawasaki based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of 3 October 2022.

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	
Anggota	Bpk./*Mr.* Kenichi Yamato[1)]	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae[2)]	
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki[3)]	Bpk./*Mr.* Takanori Sazaki[2)]	
Anggota	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	

1) Merujuk pada Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 8 Juli 2022, Bpk. Kenichi Yamato telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
2) Masa jabatan Bpk. Takayoshi Futae dan Bpk. Takanori Sazaki berakhir pada RUPS Tahunan 25 Maret 2022.
3) Pengangkatan Bpk. Nobuya Kawasaki melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak 3 Oktober 2022.

i. Remuneration Committee

The composition of the Remuneration Committee on 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Chairman			
Member			
Member			
Member			
Member			

1) Referring to the Copy of Decision Result of the Financial Service Authority (OJK) dated 8 July 2022, Mr. Kenichi Yamato have passed OJK fit and proper test.
2) Term of office of Mr. Takayoshi Futae and Mr. Takanori Sazaki ended on the closing of Annual GMS on 25 March 2022.
3) The appointment of Mr. Nobuya Kawasaki based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of 3 October 2022.

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite *Corporate Governance*

Susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Member*

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of and 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Krisna Wijaya	Bpk./*Mr.* Krisna Wijaya	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Christopher Mark Davies[1)]	Bpk/*Mr.* Ramanathan Sivabalan	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Yasuhiko Togo[1)]	Bpk/*Mr.* Tatsuya Ishikawa	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Andre S.Painchaud	Bpk/*Mr.* Andre S.Painchaud	*Member*

[1)] Pengangkatan Bpk. Christopher Mark Davies dan Bpk. Yasuhiko Togo melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak 3 Oktober 2022.

[1)] The appointment of Mr. Christopher Mark Davies and Mr. Yasuhiko Togo based on Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of 3 October 2022.

l. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rita Mirasari.

l. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2022 and 2021 was Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

m. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2022 and 2021 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 14 Februari 2023.

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 14 February 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, kecuali yang disebutkan di Catatan 2c yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”BAPEPAM-LK”), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang ”Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, other than those mentioned in Note 2c applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2022 and 2021 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (”BAPEPAM-LK”), whose function has been transferred to the Financial Services Authority (”OJK”) starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding ”Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company”.

The sharia business unit’s financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiaries take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain, penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with other Banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”. Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 “Instrumen Keuangan”. Penyesuaian Tahunan ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli;
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 “Sewa”. Penyesuaian Tahunan ini mengklarifikasi contoh illustratif pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait perbaikan properti sewaan;
- Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and annual improvements became effective since 1 January 2022 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- *Amendment to PSAK 22 "Business Combination". This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting;*
- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Annual Improvement for 2020 PSAK 71 “Financial Instruments”. This Annual Improvement clarifies the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability;*
- *Annual Improvement for 2020 PSAK 73 “Lease”. This Annual Adjustment clarifies an illustrative example of measurement by a lessee and recording of changes in lease terms related to maintenance of leased properties.*
- *In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi

Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Bank dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Bank dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi Entitas Asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Bank.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate Entity

Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognize the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Unrealized gains on transactions between the Bank and its Associate are eliminated to the extent of the Bank's interest in this entity. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the Associate has been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 31 Desember 2022 dan 2021 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2022 and 2021 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15.568	14.253	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.558	10.347	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11.593	10.555	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	16.582	16.112	*European Euro*
Yen Jepang	118	124	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	18.786	19.251	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	1.997	1.828	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	16.827	15.585	*Swiss Franc*
Baht Thailand	451	429	*Thailand Baht*
Dolar Selandia Baru	9.851	9.732	*New Zealand Dollar*
Dolar Canada	11.486	11.193	*Canadian Dollar*
Yuan China	2.239	2.236	*China Yuan*
Kroner Swedia	1.488	1.571	*Swedia Kroner*

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Sesuai PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair valule through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiaries considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*
- *Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiaries assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiaries reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiaries can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortiasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and its Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiaries recognized it on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and
ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
  iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- *The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
  i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
  ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
  iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ *Category of financial instrument*		**Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/*Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)***	**Sub-golongan/*Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada Bank lain/*Current accounts with other Banks*	
		Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other Banks and Bank Indonesia*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Investasi dalam saham/*Investments in shares*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/*Derivatives liabilities - Non hedging*
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari Bank lain/*Deposits from other Banks*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Utang akseptasi/*Acceptance payables*	
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loan*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes, promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other Banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Placements with other Banks and Bank Indonesia

Placements with other Banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Measured at amortized cost
After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI
Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL
Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

  Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Measured at FVOCI
Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Mesured at FVTPL
For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

  At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.
  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- *Fair value through profit or loss*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- *Fair value through other comprehensive income*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing mengunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiaries enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiaries have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host – with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif melekat (lanjutan)

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives (continued)

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior restructuring and the present value of the total future cash receipts is regonised in the consolidated statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 102, khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 55. Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 55. The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.

ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ *Minimum percentage of allowance*	*Classification*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Usaha syariah (lanjutan)

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali *goodwill*

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business (continued)

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali *goodwill* (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekskpektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill (continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun marjin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extention to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

r. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

s.1. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Finance leases (continued)

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

s.1. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank and Subsidiaries' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

t. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

t. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat asset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed assets (continued)

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perlengkapan kantor	4-5	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-5	*Motor vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari asset tersebut dan biaya - biaya tersebut dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service and item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other Banks

Deposits from customers and deposits from other Banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;*
- *Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;*
- *Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan marjin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contigent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancasurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

z. . Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Sukuk mudharabah (lanjutan)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Mudharabah bonds (continued)

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") untuk Bank dan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja) untuk Entitas Anak.

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24, Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003") for the Bank and in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law) for Subsidiaries.

Bank and Subsidiaries applies PSAK 24, Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Other long-term employment benefits

Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiaries and is amortized during the holding period.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Subordinated loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management’s best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty’s financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (“CGU”) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies (continued)

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS

4. CASH

	2022	2021	
Rupiah	2.546.733	2.593.622	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	213.044	195.933	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.759.777	**2.789.555**	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp288.168 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp297.062).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp288,168 as of 31 December 2022 (2021: Rp297,062).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2022	2021	
Rupiah	5.829.939	2.251.541	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.087.934	808.473	*Foreign currencies (Note 55)*
	6.917.873	**3.060.014**	

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/04/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvesional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; PADG No.24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata yang berlaku bertahap mulai 1 Juli 2022 sebesar 7,5% dan mulai 1 September 2022 sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No.24/4/PADG/2022 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No.24/12/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif yang berlaku 1 September 2022, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 2%. Sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No.21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.24/14/PADG/2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with PBI No.20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/04/PBI/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit; PADG No.24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulation for the Fulfillment of Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Unit. Bank is required to fulfil the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average that applies gradually starting 1 July at 7.5% and 1 September 2022 at 9%, GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No.24/4/PADG/2022 and its latest amendment in PADG No.24/12/PADG/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities effective 1 September 2022, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 2%. In accordance with PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI 24/16/PBI/2022 and PADG No.21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No.24/14/PADG/2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Secara Rata-rata	7,97%	3,53%	*Average Minimum Statutory Reverse*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	22,70%	30,31%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
GWM Secara Rata-rata	4,12%	4,10%	*Average Minimum Statutory Reverse*

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2022	2021	
Rupiah	751.567	939.413	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.499.319	2.039.810	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.250.886	**2.979.223**	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(233)	(1.589)	*Expected credit losses*
	2.250.653	**2.977.634**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 0,05% untuk Rupiah dan 0,40% untuk mata uang asing (2021: 0,05% dan 0,05%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year 31 December 2022 was 0.05% for Rupiah and 0.40% for foreign currencies (2021: 0.05% and 0.05%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / *b. By BI collectibility*

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other Banks as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian / *c. Movements of expected credit losses*

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.589	-	-	1.589	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1	-	-	1	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.366)	-	-	(1.366)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	9	-	-	9	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**233**	**-**	**-**	**233**	***Ending Balance***

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.514	-	-	1.514	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	437	-	-	437	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(369)	-	-	(369)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	7	-	-	7	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**1.589**	**-**	**-**	**1.589**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada Bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other Banks is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	2.174.713	639.902	*Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBIS) Syariah	810.000	850.000	*Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBIS)*
Deposito berjangka Bank Indonesia	-	4.948.887	*Time deposit of Bank Indonesia*
	2.984.713	6.438.789	
Sertifikat deposito			***Certificates of deposits***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	29.118	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	2.984.713	6.467.907	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Deposito berjangka Bank Indonesia	4.748.088	3.420.600	*Time deposit of Bank Indonesia*
	7.732.801	9.888.507	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	-	(23)	*Expected credit losses*
	7.732.801	**9.888.484**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 2,99% untuk Rupiah dan untuk 2,41% mata uang asing (2021: 2,97% dan 0,04%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2022 was 2.99% for Rupiah and 2.41% for foreign currencies (2021: 2.97% and 0.04%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other Banks and Bank Indonesia as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	23	-	-	23	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	380	-	-	380	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(408)	-	-	(408)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	5	-	-	5	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	***Ending Balance***

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

c. Movements of expected credit losses (continued)

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	512	-	-	512	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	523	-	-	523	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.015)	-	-	(1.015)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	3	-	-	3	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**23**	**-**	**-**	**23**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada Bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other Banks is adequate.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2022		2021		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					***Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):***
Rupiah					***Rupiah***
- Surat berharga lainnya	1.105.743	1.105.743	1.831.096	1.831.096	*Other marketable securities -*
- Wesel ekspor	2.856	2.856	-	-	*Export bills -*
	1.108.599	1.108.599	1.831.096	1.831.096	
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Wesel ekspor	49.862	49.862	224.178	224.178	*Export bills -*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.158.461	1.158.461	2.055.274	2.055.274	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar):					***Fair value through other comprehensive income (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	1.381.400	1.387.445	3.213.900	3.301.466	*Corporate bonds -*
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Obligasi korporasi	420.323	412.904	163.904	171.993	*Corporate bonds -*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.801.723	1.800.349	3.377.804	3.473.459	*Total fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar):					***Fair value through Profit or Loss (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	5.000	5.163	4.750	4.999	*Corporate bonds -*
Jumlah efek-efek	2.965.184	2.963.973	5.437.828	5.533.732	*Total marketable securities*
Dikurangi:					*Less:*
Kerugian kredit ekspektasian		(36.846)		(19.689)	*Expected credit losses*
Jumlah efek-efek-neto		**2.927.127**		**5.514.043**	***Total marketable securities-net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp46 (2021: kerugian neto sebesar Rp40).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp9.472 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: keuntungan neto sejumlah Rp2.185).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The export bills are not listed at a stock exchange.

During the year ended 31 December 2022, unrealized net losses arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp46 (2021: net losses amounting to Rp40).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp9,472 for the year ended 31 December 2022 (2021: net gains amounting to Rp2,185).

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	2022	2021	
Bank-Bank	738.248	1.548.661	*Banks*
Korporasi	2.225.725	3.985.071	*Corporates*
	2.963.973	5.533.732	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(36.846)	(19.689)	*Expected credit losses*
	2.927.127	**5.514.043**	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / *c. By BI collectability*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2022	Peringkat/ *Rating* 2021	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2022	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2021
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*					
Rupiah/*Rupiah*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	19.069	69.115
Wesel Ekspor/Export *Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	2.856	-
Wesel lainnya/*Other Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	1.086.674	1.761.981
				1.108.599	1.831.096
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	46.564	-
Wesel Ekspor/*Export Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	3.298	224.178
				49.862	224.178
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/ *Total amortized cost*				**1.158.461**	**2.055.274**

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / ***d. By rating (continued)***

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2022	Peringkat/ *Rating* 2021	Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2022	Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2021
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income:* Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	129.712	131.661
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	Fitch	AA(idn)	-	99.927	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	-	98.631	-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	95.036	98.324
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	90.612	156.284
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	78.473	80.197
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	Fitch	AAA(idn)	-	70.832	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	70.302	72.553
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	-	70.068	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	62.582	115.543
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	58.980	60.809
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	46.331	47.860
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	-	45.545	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	43.571	44.542
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	37.446	38.654
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan II Tahun 2020	Pefindo	idAA-	idAA-	32.466	33.289
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	31.034	32.392
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	-	30.801	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	30.072	31.020
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan III Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAA-	idAA-	28.372	28.955
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	25.223	77.575
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	20.355	21.006
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idA+	-	19.476	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.870	15.165
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	14.785	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.767	15.003
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	11.963	12.145
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAA-	idAA-	10.095	10.387
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	3.066	3.207
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	2.052	2.145
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AA(idn)	-	6.117
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	-	AA(idn)	-	60.248
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	75.953
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	199.362
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	10.304
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	308.427
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	15.208

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / ***d. By rating (continued)***

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2022	Peringkat/ *Rating* 2021	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2022	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2021
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ *Fair value through other comprehensive income (continued):*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-	176.067
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAA+	-	61.564
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	51.425
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	10.065
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	27.129
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	50.572
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	46.100
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	266.139
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	119.272
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Fitch	-	A+(idn)	-	40.412
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	-	idAA+	-	96.773
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	-	idAA	-	22.174
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	84.243
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	-	AA(idn)	-	111.982
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	20.467
				1.387.445	**3.301.466**
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*					
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	182.905	29.696
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	144.800	142.297
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2018	Moody's	Baa2	-	85.199	-
				412.904	**171.993**
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Total fair value through other comprehensive income*				**1.800.349**	**3.473.459**
Nilai wajar melalui laba rugi/*fair value through profit or loss*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	3.156	2.080
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	1.908	746
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	-	99	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	2.173
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/*Total fair value through profit or loss*				**5.163**	**4.999**
Jumlah efek-efek/*Total marketable securities*				**2.963.973**	**5.533.732**
Dikurangi/*Less*:					
Kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit losses*				(36.846)	(19.689)
Jumlah efek-efek-neto/*Total marketable securities-net*				**2.927.127**	**5.514.043**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	86.465	80.555	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(77.792)	6.369	*Additional unrealized (losses)/gains during the year - net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(8.855)	(459)	*Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(182)	86.465	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	40	(19.022)	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(142)**	**67.443**	***Ending balance - net***

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

f. Movements of expected credit losses

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	19.689	-	-	19.689	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	77.489	-	-	77.489	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	20.855	-	-	20.855	*Net change in exposure and remeasurement*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(81.190)	-	-	(81.190)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	3	-	-	3	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**36.846**	**-**	**-**	**36.846**	***Ending Balance***

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	11.798	42	-	11.840	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	40.391	370	-	40.761	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7.633	-	-	7.633	*Net change in exposure and remeasurement*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(40.146)	(412)	-	(40.558)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	13	-	-	13	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**19.689**	**-**	**-**	**19.689**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Suku bunga/marjin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021

	2022	2021	
Obligasi korporasi - Rupiah	6,87%	7,39%	*Corporate bonds - Rupiah*
Obligasi korporasi - mata uang asing	4,19%	3,67%	*Corporate bonds - foreign currency*

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

2022

Pihak penjual/*Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	VR46_10_25	2.000.000	5,50%	29 Desember/ *December* 2022	05 Januari/ *January* 2023	1.920.828
Bank Indonesia Jakarta	VR42_09_25	1.700.000	5,50%	28 Desember/ *December* 2022	04 Januari/ *January* 2023	1.615.001
Bank Indonesia Jakarta	VR35_08_26	1.300.000	5,50%	29 Desember/ *December* 2022	05 Januari/ *January* 2023	1.243.251
Bank Indonesia Jakarta	VR49_10_28	500.000	5,79%	13 Desember/ *December* 2022	10 Januari/ *January* 2023	466.360
Bank Indonesia Jakarta	VR64_12_27	300.000	6,03%	28 Desember/ *December* 2022	25 Januari/ *January* 2023	285.356
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	200.000	6,03%	23 Desember/ *December* 2022	20 Januari/ *January* 2023	190.888
Bank Indonesia Jakarta	VR67_12_27	150.000	6,68%	30 Desember/ *December* 2022	29 Desember/ *December* 2023	143.071
		6.150.000				**5.864.755**

2021

Pihak penjual/*Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	VR42_09_25	823.985	3,50%	29 Desember/ *December* 2021	05 Januari/ *January* 2022	781.170
Bank Indonesia Jakarta	FR75_05_38	700.000	3,64%	05 Februari/ *February* 2021	04 Februari/ *February* 2022	718.416
Bank Indonesia Jakarta	VR58_11_25	750.301	3,50%	31 Desember/ *December* 2021	07 Januari/ *January* 2022	714.388
Bank Indonesia Jakarta	VR42_09_25	662.394	3,50%	30 Desember/ *December* 2021	06 Januari/ *January* 2022	628.048
Bank Indonesia Jakarta	FR75_05_38	300.000	3,65%	05 Februari/ *February* 2021	04 Februari/ *February* 2022	307.893
Bank Indonesia Jakarta	VR46_10_25	165.599	3,50%	30 Desember/ *December* 2021	06 Januari/ *January* 2022	158.393
		3.402.279				**3.308.308**

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2022

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				*Instruments*
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	128.077.811	6.057.533	1.899	223	6.408	22	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	643.753.870	187.993.479	40.185	13.166	19.922	12.390	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	2.343.743.464	106.977.852	299.590	6.879	160.713	3.637	*Foreign currency swap*
Option mata yang asing	1.953.925	1.953.925	1.493	-	12	27.779	*Foreign currency option*
Cross currency swap	-	98.811.114	-	25.463	-	12.225	*Cross currency swap*
			343.167	45.731	187.055	56.053	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap /Interest rate swap	50.416.667	-	40.884	-	5.693	-	*Cross currency swap /Interest rate swap*
			384.051	**45.731**	**192.748**	**56.053**	

2021

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				*Instruments*
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	31.599.117	825.088	63	22	593	-	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	161.357.698	145.816.305	3.186	8.256	16.442	7.857	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	1.594.561.381	90.986.799	111.107	29.415	71.793	-	*Foreign currency swap*
Option mata yang asing	1.651.239	1.651.239	-	1	35	21.981	*Foreign currency option*
Cross currency swap	1.250.000	73.261.962	86	30.601	-	4.090	*Cross currency swap*
Interest rate futures	-	4.000.000	-	-	-	307	*Interest rate futures*
			114.442	68.295	88.863	34.235	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap /Interest rate swap	222.916.666	-	4.560	-	154.114	-	*Cross currency swap /Interest rate swap*
			119.002	**68.295**	**242.977**	**34.235**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp94.111 (2021: kerugian sebesar Rp172.973).

For the year ended 31 December 2022, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp94,111 (2021: losses of Rp172,973).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ADMF mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	2022	2021	
Saldo awal	(78.508)	(278.042)	*Beginning balance*
Keuntungan penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	74.177	199.534	*Gains on fair value adjustments of cashflow hedge*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(4.331)	(78.508)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	954	17.273	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(3.377)**	**(61.235)**	*Ending balance - net*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	146.315	129.080	*The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(122.751)	(413.260)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	23.564	**(284.180)**	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Movements of unrealized losses:

As of 31 December 2022 and 2021, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follow:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	64.524.831	57.130.023	*Working capital*
Konsumsi	28.250.916	24.905.836	*Consumer*
Investasi	15.905.855	12.849.756	*Investment*
	108.681.602	94.885.615	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Modal kerja	11.024.535	9.529.553	*Working capital*
Investasi	1.550.008	1.677.256	*Investment*
	12.574.543	11.206.809	
Jumlah	**121.256.145**	**106.092.424**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(6.657.002)	(6.126.463)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**114.599.143**	**99.965.961**	***Total - net***

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	64.541.325	3.757.470	4.166.502	3.084.068	75.549.365	*Working capital*
Konsumsi	22.610.868	893.349	645.212	4.101.488	28.250.917	*Consumer*
Investasi	13.151.760	556.824	1.726.363	2.020.916	17.455.863	*Investment*
	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.355.095)	(693.569)	(4.294.851)	(313.487)	(6.657.002)	*Expected credit Losses*)
Jumlah - neto	**98.948.858**	**4.514.074**	**2.243.226**	**8.892.985**	**114.599.143**	***Total - net***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	55.068.469	4.775.856	3.969.761	2.845.490	66.659.576	*Working capital*
Konsumsi	20.030.641	916.505	610.709	3.347.981	24.905.836	*Consumer*
Investasi	11.632.520	710.075	544.019	1.640.398	14.527.012	*Investment*
	86.731.630	6.402.436	5.124.489	7.833.869	106.092.424	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.313.282)	(693.689)	(3.858.326)	(261.166)	(6.126.463)	*Expected credit Losses*)
Jumlah - neto	**85.418.348**	**5.708.747**	**1.266.163**	**7.572.703**	**99.965.961**	***Total - net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2022							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	Neto/*Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Perantara keuangan	14.828.994	4.333	40	1.555	5.122	(33.880)	14.806.164	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	17.482.353	486.050	252.799	18.147	328.490	(1.139.617)	17.428.222	*Manufacturing*
Konstruksi	4.663.192	80.686	7.037	70.641	221.229	(337.326)	4.705.459	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	49.420	8.384	51	434	167	(2.649)	55.807	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.073.912	202.777	12.358	11.312	23.113	(317.737)	6.005.735	*Transportation, Warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	725.855	39.429	336	981	976	(29.794)	737.783	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	21.336.908	1.248.280	310.931	370.280	783.981	(2.017.135)	22.033.245	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	2.258.981	28.671	648	756	67.317	(82.683)	2.273.690	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.932.903	169.141	4.238	6.728	14.574	(87.049)	2.040.535	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	23.760.760	3.784.942	218.032	301.745	185.041	(1.998.278)	26.252.242	*Households*
Lain-lain	6.056.398	199.412	21.268	6.014	13.480	(133.200)	6.163.372	*Others*
	99.169.676	6.252.105	827.738	788.593	1.643.490	(6.179.348)	102.502.254	
Mata uang asing								***Foreign Currencies***
Perantara keuangan	1.775.896	-	-	-	-	(2.467)	1.773.429	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	8.319.784	249.631	-	-	8.835	(292.149)	8.286.101	*Manufacturing*
Konstruksi	19.249	-	-	-	-	(204)	19.045	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	5.914	-	-	-	-	(4)	5.910	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	104.455	-	-	-	-	(4.114)	100.341	*Transportation, Warehousing and communications*
Perdagangan besar dan eceran	1.057.766	-	-	-	-	(17.611)	1.040.155	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	105.859	156.325	-	-	-	(156.164)	106.020	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	700.537	-	-	-	-	(4.251)	696.286	*Agriculture, forestry and fisheries*
Lain-lain	70.292	-	-	-	-	(690)	69.602	*Others*
	12.159.752	405.956	-	-	8.835	(477.654)	12.096.889	
Jumlah - neto	**111.329.428**	**6.658.061**	**827.738**	**788.593**	**1.652.325**	**(6.657.002)**	**114.599.143**	***Total - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2021							
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses***	**Neto/*Net***	
Rupiah								***Rupiah***
Perantara keuangan	12.078.017	13.147	8.649	124	3.866	(45.418)	12.058.385	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	17.368.487	535.683	40.238	128.508	523.638	(997.679)	17.598.875	*Manufacturing*
Konstruksi	2.944.271	94.953	3.425	20.018	46.902	(101.128)	3.008.441	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	50.153	11.363	199	813	185	(3.040)	59.673	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.783.008	253.206	17.740	40.440	100.261	(268.015)	4.926.640	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	898.360	49.849	370	1.820	3.052	(49.928)	903.523	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	21.308.384	1.931.634	232.062	228.641	719.670	(2.242.336)	22.178.055	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	363.554	50.078	1.917	2.124	3.725	(22.572)	398.826	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.034.247	152.781	5.869	8.313	10.594	(70.813)	2.140.991	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	20.926.550	3.316.429	200.264	271.847	190.210	(1.808.742)	23.096.558	*Households*
Lain-lain	2.643.189	202.729	9.801	12.470	37.788	(112.667)	2.793.310	*Others*
	85.398.220	6.611.852	520.534	715.118	1.639.891	(5.722.338)	89.163.277	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Perantara keuangan	1.114.213	-	-	-	-	(662)	1.113.551	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	6.856.516	121.454	-	-	26.054	(204.278)	6.799.746	*Manufacturing*
Konstruksi	512.947	-	-	-	-	(1.928)	511.019	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	10.758	-	-	-	-	(9)	10.749	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	59.390	-	-	16.055	2.508	(19.726)	58.227	*Transportation, warehousing and communications*
Perdagangan besar dan eceran	932.169	-	-	-	4.125	(8.503)	927.791	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	251.622	160.579	-	-	-	(161.120)	251.081	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.002.663	-	-	-	-	(6.418)	996.245	*Agriculture, forestry and fisheries*
Lain-lain	135.756	-	-	-	-	(1.481)	134.275	*Others*
	10.876.034	282.033	-	16.055	32.687	(404.125)	10.802.684	
Jumlah - neto	**96.274.254**	**6.893.885**	**520.534**	**731.173**	**1.672.578**	**(6.126.463)**	**99.965.961**	*Total - net*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Perantara keuangan	15.291.773	16.737	111	1.307.319	16.615.940	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	23.595.197	1.037.176	1.892.520	621.196	27.146.089	*Manufacturing*
Konstruksi	3.350.571	177.732	266.027	1.267.704	5.062.034	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	41.646	765	641	21.318	64.370	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.659.993	224.720	1.406.836	136.378	6.427.927	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	380.524	342.938	29.529	14.586	767.577	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	20.122.510	2.201.148	1.975.040	809.448	25.108.146	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	2.322.678	21.595	218.610	55.674	2.618.557	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.971.199	178.806	64.039	614.077	2.828.121	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	22.610.470	893.349	645.213	4.101.488	28.250.520	*Households*
Lainnya	5.957.392	112.677	39.511	257.284	6.366.864	*Others*
	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.355.095)	(693.569)	(4.294.851)	(313.487)	(6.657.002)	*Expected credit losses*)
Jumlah - neto	**98.948.858**	**4.514.074**	**2.243.226**	**8.892.985**	**114.599.143**	***Total - net***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Perantara keuangan	12.068.627	18.206	75	1.131.108	13.218.016	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	21.929.233	1.640.327	1.504.280	526.738	25.600.578	*Manufacturing*
Konstruksi	1.886.790	287.078	76.005	1.372.643	3.622.516	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	55.480	528	1.314	16.149	73.471	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.674.763	278.334	235.127	84.384	5.272.608	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	483.655	437.284	20.106	12.406	953.451	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	19.853.930	2.515.431	2.385.808	601.516	25.356.685	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	565.995	60.737	168.162	38.705	833.599	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.641.695	60.007	50.400	462.365	3.214.467	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	20.030.105	916.505	610.709	3.347.981	24.905.300	*Households*
Lainnya	2.541.357	187.999	72.503	239.874	3.041.733	*Others*
	86.731.630	6.402.436	5.124.489	7.833.869	106.092.424	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.313.282)	(693.689)	(3.858.326)	(261.166)	(6.126.463)	*Expected credit losses*)
Jumlah - neto	**85.418.348**	**5.708.747**	**1.266.163**	**7.572.703**	**99.965.961**	***Total - net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

c. Berdasarkan wilayah geografis / ***c. By geographic region***

	2022	2021	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	86.737.280	70.337.424	*Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung*
Sumatera Utara	7.189.163	6.923.141	*North Sumatera*
Jawa Barat	6.153.125	7.272.316	*West Java*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.861.157	5.834.065	*Central Java and Yogyakarta*
Jawa Timur	5.835.043	6.152.255	*East Java*
Sulawesi, Maluku, dan Papua	3.632.692	3.724.511	*Sulawesi, Maluku, and Papua*
Kalimantan	2.529.567	2.728.828	*Kalimantan*
Sumatera Selatan	2.020.346	1.645.233	*South Sumatera*
Bali, NTT, dan NTB	1.297.772	1.474.651	*Bali, NTT, and NTB*
Jumlah	121.256.145	106.092.424	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(6.657.002)	(6.126.463)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**114.599.143**	**99.965.961**	***Total - net***

d. Pinjaman yang direstrukturisasi / ***d. Restructured loans***

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Modal Kerja	3.183.929	1.314.367	519.930	350.334	1.187.814	6.556.374	*Working capital*
Konsumsi	2.072.836	511.356	32.475	31.133	47.218	2.695.018	*Consumer*
Investasi	1.213.340	558.533	99.717	95.923	73.590	2.041.103	*Investment*
	6.470.105	2.384.256	652.122	477.390	1.308.622	11.292.495	
Dikurangi:							***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(781.994)	(998.863)	(550.043)	(445.648)	(1.284.844)	(4.061.392)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**5.688.111**	**1.385.393**	**102.079**	**31.742**	**23.778**	**7.231.103**	***Total - net***

	2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Modal Kerja	6.300.736	1.905.464	255.363	292.441	1.099.676	9.853.680	*Working capital*
Konsumsi	2.303.857	1.151.039	109.413	144.182	121.205	3.829.696	*Consumer*
Investasi	1.716.074	895.561	38.183	67.386	91.660	2.808.864	*Investment*
	10.320.667	3.952.064	402.959	504.009	1.312.541	16.492.240	
Dikurangi:							***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(1.117.570)	(1.369.821)	(321.444)	(387.926)	(1.281.435)	(4.478.196)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**9.203.097**	**2.582.243**	**81.515**	**116.083**	**31.106**	**12.014.044**	***Total - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan Bank-Bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.260.021 (2021: Rp1.556.717). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 2,00% - 10,00% dan 2,00% - 25,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

11. LOANS (continued)

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other Banks. Total syndicated loans as of 31 December 2022 amounted to Rp3,260,021 (2021: Rp1,556,717). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2022 and 2021 ranges 2.00% - 10.00% and 2.00% - 25.00% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

f. Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.313.282	693.689	3.858.326	261.166	6.126.463	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.394.127	104.867	1.364	-	1.500.358	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(892.049)	933.387	3.003.606	-	3.044.944	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	140.624	23.808	12.238	-	176.670	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.563.907	(1.312.091)	(251.816)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.191.472)	1.940.700	(749.228)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(182.982)	(1.397.685)	1.580.667	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	18	34.042	1.719.103	-	1.753.163	*Recoveries from loans write off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(15.523)	(43.785)	(3.418.849)	-	(3.478.157)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(778.643)	(284.489)	(1.487.876)	-	(2.551.008)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	3.806	1.126	27.316	-	32.248	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	52.321	52.321	*Sharia*)*
Saldo Akhir	**1.355.095**	**693.569**	**4.294.851**	**313.487**	**6.657.002**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan) / ***f. Movements of expected credit losses (continued)***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.926.565	767.665	2.521.809	238.938	5.454.977	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.001.103	206.097	66.407	-	1.273.607	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(857.703)	572.886	5.279.962	-	4.995.145	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	92.297	(6.310)	34.636	-	120.623	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.316.402	(875.216)	(441.186)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.081.441)	1.554.729	(473.288)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(280.983)	(1.119.906)	1.400.889	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan Kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	9	3.039	1.193.602	-	1.196.650	*Recoveries from loans write off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(30.278)	(55.212)	(4.769.779)	-	(4.855.269)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(773.076)	(354.345)	(956.800)	-	(2.084.221)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	387	262	2.074	-	2.723	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	22.228	22.228	*Sharia*)
Saldo Akhir	**1.313.282**	**693.689**	**3.858.326**	**261.166**	**6.126.463**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Mutasi pinjaman yang diberikan

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

11. LOANS (continued)

g. Movements of loans

Movements of loans by staging are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	86.731.630	6.402.436	5.124.489	7.833.869	106.092.424	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	160.047.513	2.873.771	6.421	-	162.927.705	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(19.964.513)	(1.294.657)	(949.043)	-	(22.208.213)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	7.523.246	(7.215.847)	(307.399)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(12.784.668)	13.768.234	(983.566)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.236.723)	(4.927.655)	7.164.378	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(15.523)	(43.785)	(3.418.849)	-	(3.478.157)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(119.908.272)	(4.421.820)	(1.863.883)	-	(126.193.975)	*Derecognition of financial assets*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	18	34.042	1.719.103	-	1.753.163	*Recoveries from loans write off*
Selisih kurs	911.245	32.924	46.426	-	990.595	*Exchange rate difference*
Syariah	-	-	-	1.372.603	1.372.603	*Sharia*
Saldo Akhir	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	***Ending Balance***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	126.412.247	3.845.742	15.648	-	130.273.637	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(23.359.388)	(1.013.205)	(1.025.032)	-	(25.397.625)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	8.220.668	(7.449.816)	(770.852)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(13.243.326)	14.146.282	(902.956)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.070.258)	(6.343.843)	8.414.101	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(30.278)	(55.212)	(4.769.779)	-	(4.855.269)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(100.024.021)	(4.257.576)	(1.185.249)	-	(105.466.846)	*Derecognition of financial assets*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	9	3.039	1.193.602	-	1.196.650	*Recoveries from loans write off*
Selisih kurs	86.241	8.141	2.146	-	96.528	*Exchange rate difference*
Syariah	-	-	-	853.354	853.354	*Sharia*
Saldo Akhir	**86.731.630**	**6.402.436**	**5.124.489**	**7.833.869**	**106.092.424**	***Ending Balance***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp26.746.609 (2021: Rp22.875.975).

i. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2021: Rp350.561).

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,86% dan 0,23% (2021: 2,84% dan 0,37%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 17,26% dan 18,28%.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.620.943 (2021: Rp1.759.020).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 7,63% untuk Rupiah dan 3,65% untuk mata uang asing (2021: 8,42% dan 3,26%).

11. LOANS (continued)

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2022 was Rp26,746,609 (2021: Rp22,875,975).

i. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 31 December 2022, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (2021: Rp350,561).

j. Other significant information relating to loans

As of 31 December 2022, the percentage of Non-Performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 2.86% and 0.23% (2021: 2.84% and 0.37%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

The ratio of small business loans to total loans as of 31 December 2022 and 2021 are 17.26% and 18.28%, respectively.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2022 was Rp2,620,943 (2021: Rp1,759,020).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2022 was 7.63% for Rupiah and 3.65% for foreign currencies (2021: 8.42% and 3.26%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			*Consumer financing receivables - third parties*
- pembiayaan bersama	10.245.637	8.947.401	*joint financing -*
- pembiayaan sendiri	25.313.667	23.761.117	*self financing -*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(12.880.908)	(11.385.753)	*Unrecognized consumer financing income - third parties*
	22.678.396	21.322.765	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.440.318)	(1.364.566)	*Expected credit losses third parties -*
Jumlah - neto	**21.238.078**	**19.958.199**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp812.422 dan Rp586.553.

As of 31 December 2022 and 2021, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp812,422 and Rp586,553, respectively.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Produk	2022	2021	*Products*
Mobil	18,56%	19,68%	*Cars*
Motor	34,81%	35,68%	*Motorcycles*
Barang konsumtif	62,13%	57,30%	*Durable goods*
Lainnya	34,07%	36,69%	*Others*

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp392.431 (2021: Rp2.092.032) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp874.250 (2021: Rp1.732.625) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp37.500 (2021: Rp101.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Consumer financing receivables as of 31 December 2022 amounting to Rp392,431 (2021: Rp2,092,032) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp874,250 (2021: Rp1,732,625) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp37,500 (2021: Rp101,000) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	754.169	155.397	309.324	145.676	1.364.566	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	696.953	-	-	-	696.953	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(624.316)	312.665	841.519	-	529.868	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	122.073	11.651	7.627	-	141.351	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	425.841	(352.070)	(73.771)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(347.386)	430.939	(83.553)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(43.099)	(427.997)	471.096	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(68.383)	(40.381)	(83.555)	-	(192.319)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28.177)	(7.569)	(1.106.539)	-	(1.142.285)	*Write offs during the year*
Syariah*)	-	-	-	42.184	42.184	*Sharia*)*
Saldo Akhir	**887.675**	**82.635**	**282.148**	**187.860**	**1.440.318**	***Ending Balance***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.057.449	410.303	287.121	156.343	1.911.216	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	358.735	2.235	1.606	-	362.576	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(151.422)	(107.036)	1.942.902	-	1.684.444	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	152.221	23.828	35.110	-	211.159	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	516.388	(416.341)	(100.047)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(843.298)	927.787	(84.489)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(69.669)	(534.101)	603.770	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(217.790)	(111.928)	(138.716)	-	(468.434)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(48.445)	(39.350)	(2.237.933)	-	(2.325.728)	*Write offs during the year*
Syariah*)	-	-	-	(10.667)	(10.667)	*Sharia*)*
Saldo Akhir	**754.169**	**155.397**	**309.324**	**145.676**	**1.364.566**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	17.183.953	500.644	441.166	3.197.002	21.322.765	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.107.255	-	-	-	13.107.255	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.994.441)	(281.957)	(357.156)	-	(11.633.554)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.334.584	(1.229.840)	(104.744)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.473.432)	2.588.047	(114.615)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(271.256)	(1.282.067)	1.553.323	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28.177)	(7.569)	(1.106.539)	-	(1.142.285)	*Write offs during the year*
Syariah	-	-	-	1.024.215	1.024.215	*Sharia*
Saldo Akhir	**17.858.486**	**287.258**	**311.435**	**4.221.217**	**22.678.396**	***Ending Balance***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	19.136.877	2.217.643	555.601	2.606.457	24.516.578	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	12.032.178	25.791	6.519	-	12.064.488	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.659.114)	(945.298)	(918.706)	-	(13.523.118)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.994.756	(2.834.737)	(160.019)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(4.859.002)	4.997.226	(138.224)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(413.297)	(2.920.631)	3.333.928	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(48.445)	(39.350)	(2.237.933)	-	(2.325.728)	*Write offs during the year*
Syariah	-	-	-	590.545	590.545	*Sharia*
Saldo Akhir	**17.183.953**	**500.644**	**441.166**	**3.197.002**	**21.322.765**	***Ending Balance***

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp922.487 dan Rp3.246.138.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2022 and 2021 were Rp922,487 and Rp3,246,138 respectively.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *13. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Piutang Sewa Pembiayaan	839.335	280.613	*Finance Lease Receivables*
Aset IMBT	78.670	-	*Asset IMBT*
	918.005	**280.613**	

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.018.194	339.480	*Finance lease receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	321.966	146.432	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(133.602)	(47.160)	*Unearned financing lease income*
Setoran jaminan	(321.966)	(146.432)	*Security deposits*
	884.592	292.320	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(45.257)	(11.707)	*Expected credit losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**839.335**	**280.613**	***Finance lease receivables - net***

Aset IMBT - bruto	97.991	-	*Asset IMBT - gross*
Akumulasi penyusutan	(17.130)	-	*Accumulated depreciation*
	80.861	-	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(2.191)	-	*Expected credit losses*
Aset IMBT - neto	**78.670**	**-**	***Asset IMBT - net***

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp1.977 (2021: Rp253).

As of 31 December 2022, the gross finance lease receivables include unamortized transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp1,977 (2021: Rp253).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2022	2021	
- < 1 tahun	517.865	151.830	*< 1 year -*
- 1 - 2 tahun	397.763	103.342	*1 - 2 years -*
- > 2 tahun	183.427	84.308	*> 2 years -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**1.099.055**	**339.480**	*Finance lease receivables - gross*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Mobil	12,61%	14,21%	*Cars*
Motor	24,16%	22,43%	*Motorcycles*
Lainnya	13,45%	20,41%	*Others*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	2022	2021	
- Tidak ada tunggakan	1.052.943	323.364	*No past due -*
- 1 - 90 hari	45.532	14.254	*1 - 90 days -*
- 91 - 120 hari	437	658	*91 - 120 days -*
- 121 - 180 hari	143	1.204	*121 - 180 days -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**1.099.055**	**339.480**	*Finance lease receivables - gross*

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	8.138	3.024	545	-	11.707	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	61.202	-	-	-	61.202	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(30.746)	10.505	8.911	-	(11.330)	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	3.158	291	644	-	4.093	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	4.997	(4.049)	(948)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.250)	1.471	(221)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(72)	(7.977)	8.049	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.012)	(2.803)	(14.708)	-	(18.523)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(50)	-	(1.842)	-	(1.892)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	2.191	2.191	*Sharia*
Saldo Akhir	**44.365**	**462**	**430**	**2.191**	**47.448**	*Ending Balance*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	3.063	778	1.906	5.747	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.594	-	-	8.594	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(8.755)	9.965	7.286	8.496	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	1.690	1.389	1.970	5.049	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	10.071	(3.242)	(6.829)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(3.868)	4.020	(152)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.669)	(1.018)	2.687	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(944)	(8.758)	(899)	(10.601)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**8.138**	**3.024**	**545**	**11.707**	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan setoran jaminan. Setoran jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka setoran jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp746 dan Rp24.844.

The restructured finance lease receivables as of 31 December 2022 and 2021 were Rp746 and Rp24,844 respectively.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Movements of finance lease receivables

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	260.887	29.715	1.718	-	292.320	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	872.309	-	-	-	872.309	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(244.416)	(14.886)	(18.843)	-	(278.145)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	17.058	(15.831)	(1.227)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(23.945)	24.538	(593)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(590)	(20.627)	21.217	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(50)	-	(1.842)	-	(1.892)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	80.861	80.861	*Sharia*
Saldo Akhir	**881.253**	**2.909**	**430**	**80.861**	**965.453**	*Ending Balance*

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	235.665	10.875	5.851	252.391	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	218.703	-	-	218.703	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(131.712)	(34.941)	(6.543)	(173.196)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	42.508	(29.864)	(12.644)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(90.997)	91.706	(709)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(13.236)	(7.951)	21.187	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**260.887**	**29.715**	**1.718**	**292.320**	*Ending Balance*

14. TAGIHAN AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By party and currency*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	26.663	6.521	*Other Banks -*
- Debitur	164.709	293.455	*Debtors -*
	191.372	299.976	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	462.308	33.068	*Other Banks -*
- Debitur	582.706	1.728.150	*Debtors -*
	1.045.014	1.761.218	
Jumlah	1.236.386	2.061.194	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(4.113)	(2.620)	*Expected credit losses*
	1.232.273	**2.058.574**	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	114.130	103.700	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	66.540	172.719	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	10.702	23.557	*> 3 - 6 months -*
	191.372	299.976	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	446.061	613.631	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	428.045	888.042	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	85.905	220.330	*> 3 - 6 months -*
- > 6 - 12 bulan	2.169	39.215	*> 6 - 12 months -*
- Lebih dari 12 bulan	82.834	-	*More than 12 months -*
	1.045.014	1.761.218	
Jumlah	1.236.386	2.061.194	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(4.113)	(2.620)	*Expected credit losses*
	1.232.273	**2.058.574**	

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / ***14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)***

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan) / ***b. By maturity (continued)***

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.620	-	-	2.620	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	7.183	31	5.321	12.535	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(7.666)	(30)	(3.497)	(11.193)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 3)	(198)	-	198	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)*
Selisih kurs	104	-	47	151	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**2.043**	**1**	**2.069**	**4.113**	***Ending Balance***

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	4.776	328	-	5.104	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	10.577	108	-	10.685	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(12.823)	(355)	-	(13.178)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	426	(426)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(339)	339	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Selisih kurs	3	6	-	9	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**2.620**	**-**	**-**	**2.620**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***c. By BI collectability***

	2022	**2021**	
Lancar	1.234.220	2.059.897	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.166	1.297	*Special mention*
	1.236.386	2.061.194	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(4.113)	(2.620)	*Expected credit losses*
	1.232.273	**2.058.574**	

15. OBLIGASI PEMERINTAH / *15. GOVERNMENT BONDS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	2022		2021		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					***Fair value through other comprehensive income (fair value)***
- Suku bunga tetap	18.657.526	18.657.229	27.473.029	28.411.581	*Fixed interest rate -*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					***Fair value through profit or loss (fair value)***
- Suku bunga tetap	128.623	128.281	1.899.729	1.926.156	*Fixed interest rate -*
Jumlah	**18.786.149**	**18.785.510**	**29.372.758**	**30.337.737**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing 5,50% dan 1,85% (2021: 5,57% dan 2,14%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2022 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 5.50% and 1.85%, respectively (2021: 5.57% and 2.14%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp132.835.353 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp111.970.080) pada harga yang berkisar antara 62,00% - 127,77% dari nilai nominal (2021: 90,52% - 164,35%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp127.650.063 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp133.060.794) pada harga yang berkisar antara 61,50% - 127,75% dari nilai nominal (2021: 90,50% - 164,33%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp132,835,353 were sold during the year ended 31 December 2022 (2021: Rp111,970,080) at prices ranging from 62.00% - 127.77% of nominal value (2021: 90.52% - 164.35%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp127,650,063 were purchased during the year ended 31 December 2022 (2021: Rp133,060,794) at prices ranging from 61.50% - 127.75% of nominal value (2021: 90.50% - 164.33%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp1.139 (2021: kerugian neto sebesar Rp5.702).

During the year ended 31 December 2022, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp1,139 (2021: net losses amounting to Rp5,702).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp320.936 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: keuntungan neto sebesar Rp280.603).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp320,936 during the year ended 31 December 2022 (2021: net gains amounting to Rp280,603).

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / ***15. GOVERNMENT BONDS (continued)***

b. Berdasarkan mata uang / ***b. By currency***

	2022	2021	
Rupiah	16.399.004	26.148.938	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	2.386.506	4.188.799	*Foreign currencies (Note 55)*
	18.785.510	**30.337.737**	

c. Berdasarkan jatuh tempo / ***c. By maturity***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	4.765.222	5.655.003	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	11.419.309	20.187.849	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	143.310	189.789	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	71.163	116.297	*More than 10 years -*
	16.399.004	26.148.938	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 tahun	1.307.166	2.578.990	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	1.026.012	1.601.278	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	53.159	3.709	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	169	4.822	*More than 10 years -*
	2.386.506	4.188.799	
Jumlah	**18.785.510**	**30.337.737**	***Total***

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	429.744	612.338	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(486.256)	2.811	*Additional unrealized (losses)/gains during the year - net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(191.989)	(185.405)	*Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(248.501)	429.744	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	54.670	(94.544)	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(193.831)**	**335.200**	***Ending balance - net***

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2022 and 2021 included:

Nama perusahaan/ *Company name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	2022 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2022 Nilai tercatat/ *Carrying value*	2021 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2021 Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/*Banking*	2,12%	78.198	2,12%	78.198
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/*Other*	Usaha Patungan, Telekomunikasi/*Joint Venture,Telecommunication*	0,24% - 4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.380
			82.078		**82.078**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2022 and 2021 are classified as current.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	69.998	95.133	*Beginning balance*
Kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan	-	(25.135)	*Unrealized losses during the year*
Saldo akhir	**69.998**	**69.998**	***Ending balance***

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2022 1 Januari/ *January*	2022 Penambahan/ *Additions*	2022 Pengurangan/ *Deductions*	2022 31 Desember/ *December*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	2.510.824	273.912	-	2.784.736	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	4.417.508	**273.912**	**-**	**4.691.420**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.885.927)	(241.343)	-	(2.127.270)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.718.078)	**(241.343)**	**-**	**(2.959.421)**	
Nilai buku neto	**1.699.430**			**1.731.999**	***Net book value***

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2021				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	2.203.093	332.903	(25.172)	2.510.824	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	4.109.777	**332.903**	**(25.172)**	**4.417.508**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.690.956)	(220.143)	25.172	(1.885.927)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.523.107)	**(220.143)**	**25.172**	**(2.718.078)**	
Nilai buku neto	**1.586.670**			**1.699.430**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.577.635 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2021: Rp1.357.711).

As of 31 December 2022, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp1,577,635 (2021: Rp1,357,711).

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2022.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2022	**2021**	
Aset Tetap	1.367.763	1.452.631	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	557.762	442.843	*Right-of-use assets*
	1.925.525	**1.895.474**	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	2022					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassified***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	614.330	-	(242)	501	614.589	*Land*
Bangunan	1.448.270	17.787	(451)	398	1.466.004	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.382.885	95.126	(207.063)	-	2.270.948	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	73.272	6.982	(52.665)	-	27.589	*Motor vehicles*
	4.518.757	**119.895**	**(260.421)**	**899**	**4.379.130**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(841.181)	(73.955)	(220)	(277)	(915.633)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.189.805)	(98.702)	206.223	-	(2.082.284)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(35.140)	(4.115)	25.805	-	(13.450)	*Motor vehicles*
	(3.066.126)	**(176.772)**	**231.808**	**(277)**	**(3.011.367)**	
Nilai buku neto	**1.452.631**				**1.367.763**	***Net book value***

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

	2021					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassified***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	640.355	-	(600)	(25.425)	614.330	*Land*
Bangunan	1.447.037	14.928	(353)	(13.342)	1.448.270	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.510.212	63.246	(190.573)	-	2.382.885	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	83.200	15.466	(25.394)	-	73.272	*Motor vehicles*
	4.680.804	**93.640**	**(216.920)**	**(38.767)**	**4.518.757**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(775.076)	(77.385)	273	11.007	(841.181)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.259.802)	(119.511)	189.508	-	(2.189.805)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(43.301)	(14.315)	22.476	-	(35.140)	*Motor vehicles*
	(3.078.179)	**(211.211)**	**212.257**	**11.007**	**(3.066.126)**	
Nilai buku neto	**1.602.625**				**1.452.631**	***Net book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2022	**2021**	
Hasil penjualan	36.213	9.732	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(28.308)	(3.567)	*Net book value*
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	**7.905**	**6.165**	*Gain on sale (Notes 41 and 42)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.150.674 (2021: Rp1.169.873). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2022, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp1,150,674 (2021: Rp1,169,873). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 December 2022 and 2021, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.223.410 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2021: Rp2.242.810).

As of 31 December 2022, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp2,223,410 (2021: Rp2,242,810).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.569.702 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp3.370.920) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp3,569,702 as of 31 December 2022 (2021: to Rp3,370,920) (level 3).

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	2022	2021	
Harga perolehan	933.865	784.221	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(376.103)	(341.378)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**557.762**	**442.843**	*Net book value*

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2022	2021	
Agunan yang diambil alih	817.880	870.697	*Foreclosed assets*
Piutang bunga	810.316	992.206	*Interest receivables*
Uang muka lain-lain	549.619	281.055	*Other advances*
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	347.597	353.046	*Security deposits and prepaid expenses*
Piutang atas penjualan efek-efek	83.811	158.557	*Receivables from sales of marketable securities*
Aset tetap yang tidak digunakan	67.039	69.105	*Idle properties*
Beban tangguhan - neto	63.550	46.455	*Deferred expenses - net*
Dana setoran kliring Bank Indonesia	41.279	38.130	*Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia*
Tagihan transaksi kartu kredit	2.015	775	*Receivables from credit card transaction*
Lain-lain	1.174.512	1.293.138	*Others*
	3.957.618	4.103.164	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(349.157)	(290.142)	*Expected credit losses*
	3.608.461	**3.813.022**	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.572.047 dan Rp385.571 (2021: Rp3.763.979 dan Rp339.185) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,572,047 and Rp385,571 (2021: Rp3,763,979 and Rp339,185) (Note 55), respectively.

Piutang bunga

Interest receivables

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp149.819 untuk Rupiah dan Rp30.123 untuk mata uang asing (2021: Rp219.860 untuk mata uang Rupiah dan Rp37.653 untuk mata uang asing).

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp149,819 for Rupiah and Rp30,123 for foreign currency (2021: Rp219,860 for Rupiah and Rp37,653 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Security deposits and prepaid expenses

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp28.448 (2021: Rp28.282) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp123.325 (2021: Rp134.547).

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp28,448 (2021: Rp28,282) and prepaid rent and maintenance of Rp123,325 (2021: Rp134,547).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain

Expected credit losses of other assets

Perubahan kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain:

Movements of expected credit losses of other assets:

	2022	2021	
Saldo awal	290.142	235.794	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	58.889	54.345	*Addition during the year*
Selisih kurs	126	3	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**349.157**	**290.142**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") pada 22 November 2019.

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and OJK Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") on 22 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the associate of the Bank was as follow:

Nama entitas/ *Name of entity*	Bidang usaha/ *Type of business*	Persentase kepemilikan/ *% of ownership interest*	2022 Aset bersih/ *Net assets*	2022 Nilai tercatat/ *Carrying amount*	2021 Aset bersih/ *Net assets*	2021 Nilai tercatat/ *Carrying amount*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ *Insurance*	19,81%	4.383.069	959.239	4.331.428	949.009

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaraan merupakan lokasi bisnis yang utama.

The Bank has direct ownership of the Associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukkan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

	2022	2021	
Jumlah aset	8.812.658	8.631.164	*Total assets*
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.428.706)	(4.298.828)	*Total liabilities and Tabarru fund*
Kepentingan non-pengendali	(883)	(908)	*Non-controlling interest*
Aset bersih (100%)	4.383.069	4.331.428	***Net assets (100%)***
Persentase kepemilikan (19,81%)			***Percentage of ownership (19.81%)***
Bagian Bank atas aset bersih	868.286	858.056	*The Bank's share of net assets*
Penyesuaian nilai wajar	429.004 **)	429.004 **)	*Fair value adjustments*
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)	*Effect dilution share capital ZAI*
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	*Adjustment*
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	**959.239**	**949.009**	***Carrying amount of investment in associate***
Pendapatan premi - bersih	1.936.985	1.877.780	*Premium income - net*
Beban *underwriting*	(1.154.382)	(1.087.874)	*Underwriting expenses*
Pendapatan *underwriting* lainnya - bersih	-	25.689	*Other underwriting income - net*
Penghasilan investasi	235.375	222.299	*Investment income*
Beban usaha	(794.717)	(814.051)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lainnya - bersih	37.431	11.684	*Other operating income - net*
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(42.653)	(41.518)	*Final tax and income tax expense*
Laba bersih - entitas induk	218.039	194.009	*Net profit - parent entity*
Kepentingan non-pengendali	14	(10)	*Minority interest*
Laba bersih	218.053	193.999	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain - entitas induk	(65.202)	17.079	*Other comprehensive income parent entity -*
Jumlah laba komprehensif - entitas induk	152.837	211.078	*Total comprehensive income parent entity -*
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	**30.277**	**41.814**	***The Bank's share of total comprehensive income***

j

*) Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

*) *Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).*

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

	2022	2021	
Nilai tercatat	949.009	924.518	*Carrying amount*
Dividen	(19.216)	(27.889)	*Dividend*
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	10.566 **)	*Changes of associate equity*
Laba bersih yang diserap	43.194	38.431	*Net income absorbed*
Pendapatan komprehensif lain yang diserap	(12.917)	3.383	*Other comprehensive income absorbed*
Penyesuaian Lainnya	(831)	-	*Other Adjustment*
Nilai tercatat	**959.239**	**949.009**	***Carrying amount***

**) Disajikan dalam komponen ekuitas lainnya.

**) *Presented in other equity components.*

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”).

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Based on ZAI’s Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounting to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”).

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	20.938.634	17.472.887	*Current accounts -*
- Tabungan	42.484.478	39.964.735	*Savings -*
- Deposito berjangka	37.985.739	43.782.837	*Time deposits -*
	101.408.851	**101.220.459**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Giro	10.487.819	7.964.518	*Current accounts -*
- Tabungan	5.302.006	5.553.554	*Savings -*
- Deposito berjangka	7.761.556	6.330.786	*Time deposits -*
	23.551.381	**19.848.858**	
	124.960.232	**121.069.317**	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang “Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)” maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar. Adapun berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan tanggal 25 November 2010, simpanan nasabah dijamin oleh LPS jika simpanan tercatat di pembukuan Bank; tingkat suku bunga simpanan tidak melebihi maksimum tingkat suku penjaminan LPS; dan deposan bukan sebagai pihak yang menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding “The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)” the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion. In addition, based on LPS Regulation No. 1/PLPS/2018 dated 20 December 2018 regarding the changes in LPS Regulation No.2/PLPS/2010 regarding Deposit Insurance Program dated 25 November 2010, customer deposit is guaranteed by LPS if deposit is recorded in the Bank’s book; deposit interest is not exceeding LPS rate; and the depositor does not do any activity that resulted in unsound of the Bank.

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended and 31 December 2022 and 2021

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	1,52%	1,96%	*Current accounts -*
- Tabungan	1,72%	1,70%	*Savings -*
- Deposito berjangka	2,87%	3,36%	*Time deposits -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- Giro	0,55%	0,16%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,15%	0,22%	*Savings -*
- Deposito berjangka	0,90%	0,40%	*Time deposits -*

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2022	2021	
Simpanan nasabah	3.059.301	2.892.479	*Deposits from customers*

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	1.551.743	1.577.454	*Current accounts -*
- Tabungan	589.822	383.354	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	216.352	308.608	*Deposits and deposits on call -*
	2.357.917	2.269.416	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Giro	37.313	15.171	*Current accounts -*
	2.395.230	**2.284.587**	

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- *Call money*	3,38%	2,83%	*Call money -*
- Giro	1,68%	1,96%	*Current accounts -*
- Tabungan	1,53%	1,70%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	2,54%	3,36%	*Deposits and deposits on call -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- *Call money*	1,07%	0,07%	*Call money -*
- Giro	0,55%	0,16%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,15%	0,22%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	0,90%	0,40%	*Deposits and deposits on call -*

23. UTANG AKSEPTASI

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	157.850	286.294	*Other Banks -*
- Debitur	33.522	13.682	*Debtors -*
	191.372	299.976	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	582.706	1.725.922	*Other Banks -*
- Debitur	462.308	35.296	*Debtors -*
	1.045.014	1.761.218	
Jumlah	**1.236.386**	**2.061.194**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	114.130	103.700	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	66.540	172.719	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	10.702	23.557	*3 - 6 months -*
	191.372	299.976	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	446.061	613.631	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	428.045	888.042	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	85.905	220.330	*3 - 6 months -*
- 6 - 12 bulan	2.169	39.215	*6 - 12 months -*
- Lebih dari 12 bulan	82.834	-	*More than 12 months -*
	1.045.014	1.761.218	
Jumlah	**1.236.386**	**2.061.194**	***Total***

24. UTANG OBLIGASI / *24. BONDS PAYABLE*

	2022	2021	
Bank	-	851.316	*Bank*
Entitas Anak	4.940.107	5.496.918	*Subsidiary*
	4.940.107	**6.348.234**	

Bank / ***Bank***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	-	852.000	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	-	(684)	*Unamortized Bonds issuance cost*
Jumlah - neto	**-**	**851.316**	*Total - net*
Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**29.113**	**74.499**	*Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss*

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5.000.000.

In year 2019, the Bank conducted public offering of Bank Danamon Continuing Bonds I with target fund of Rp5,000,000.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2020. Selain itu, Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp852.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022. Sampai dengan jatuh tempo, obligasi tersebut mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia untuk Seri A dan B.

Regarding the public offering, the Bank issued Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie A, amounted Rp1,148,000 with fixed interest rate of 7.55% which is payable every three months, and Serie A have matured on 4 June 2020. Moreover, Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie B, amounted to Rp852,000 with fixed interest rate of 8.55% which is payable every three months and have matured on 24 May 2022. The Bonds were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia for both Series A and B until matured.

Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019 untuk Seri A dan B.

The first interest payment date is 24 August 2019 for Series A and B.

Beban bunga atas Obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi Obligasi yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp29.113 dan Rp74.499.

Interest expense on the Bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp29,113 and Rp74,499, respectively.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Trustee for the bonds issued is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is not a related party of the Bank.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

a. Utang Obligasi ADMF

a. ADMF's Bond Payable

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	5.005.550	5.581.300	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.343)	(8.032)	*Unamortized bond issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(59.100)	(76.350)	*Elimination for consolidation purpose*
Jumlah - neto	**4.940.107**	**5.496.918**	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**7.227**	**6.438**	*Amortization costs charged to the profit or loss*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2022 and 2021, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2022 and 2021, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp422.771 dan Rp498.889.

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp422,771 and Rp498,889, respectively.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6,91% dan 7,68%.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2022 and 2021 was 6.91% dan 7.68%.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2022, ADMF's bonds issued are as follow:

Efek utang/ ***Debt securities***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/** ***Interest payment schedule***
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Bonds V Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2020 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Bonds V Phase II)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Bonds V Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II /*Continuing Bonds IV Phase II*					
Seri D/*Serial D*	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III /*Continuing Bonds IV Phase III*					
Seri E/*Serial E*	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ *August* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV /*Continuing Bonds IV Phase IV*					
Seri C/*Serial C*	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V /*Continuing Bonds IV Phase V*					
Seri C/*Serial C*	2019	607.750	9,15%	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI /*Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I /*Continuing Bonds V Phase I*					
Seri B/*Serial B*	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ *July* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II /*Continuing Bonds V Phase II*					
Seri B/*Serial B*	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III /*Continuing Bonds V Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2022	620.000	3,50%	2 April/ *April* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Mudharabah Bonds

	2022	2021	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	-	7.000	*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	-	55.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	29.000	29.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	32.000	87.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	14.000	24.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	66.000	200.000	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	300.000	-	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*
Jumlah - neto	**441.000**	**402.000**	*Total - net*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	182.000	261.000	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	259.000	141.000	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2022 and 2021, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp29.140 dan Rp30.437.

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp29,140 and Rp30,437 respectively.

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 31 December 2022, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bagi hasil/** ***Revenue sharing payment schedule***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nisbah bagi hasil/** ***Revenue sharing ratio***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok sukuk mudharabah/** ***Mudharabah bonds installment***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*					
Seri C/*Serial C*	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*					
Seri C/*Serial C*	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*					
Seri C/*Serial C*	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ *equivalent to 9.15% per year*)	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nisbah bagi hasil/** ***Revenue sharing ratio***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok sukuk mudharabah/** ***Mudharabah bonds installment***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*					
Seri B/*Serial B*	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*)	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2022	153.000	29,17% (setara dengan 3,50% per tahun/ *equivalent to 3.50% per year*)	2 April/ *April* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/ *equivalent to 5.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ *equivalent to 6.25% per year*)	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWINGS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- MUFG Bank, Ltd.	1.265.417	666.667	*MUFG Bank, Ltd. -*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	941.698	291.488	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	773.191	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk -*
- PT Bank UOB Indonesia	487.500	50.000	*PT Bank UOB Indonesia -*
- PT Bank Central Asia Tbk	175.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- PT Bank CTBC Indonesia	-	37.500	*PT Bank CTBC Indonesia -*
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52.772	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk -*
	3.642.806	**1.098.427**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank BNP Paribas (Singapura)	784.861	3.177.119	*Bank BNP Paribas (Singapore) -*
	4.427.667	**4.275.546**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 6,09% dan 6,52%.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021 were 6.09% and 6.52%.

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table is the details of borrowings:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD50.000.000	16 November/ *November* 2020	20 Mei/ *May* 2022	4,65%	4,65%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	1.000.000	17 Mei/ *May* 2022	17 September/ *September* 2023	3,90% - 4,00%	3,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500.000	30 Agustus/ *August* 2022	17 Mei/ *May* 2023	3,90% - 4,56%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	IV	500.000	30 Agustus/ *August* 2022	3 Mei/ *May* 2024	4,00% - 4,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	800.000	16 Agustus/ *August* 2022	3 Februari/ *February* 2026	6,00% - 6,60%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	VI	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2024	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VII	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2026	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	2.000.000	2 September/ *September* 2022	30 Juni/ *June* 2026	4,80% - 6,80%	4,80% - 5,35%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ *March* 2019	20 Maret/ *March* 2023	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni/ *June* 2022	16 September/ *September* 2023	4,90% - 5,10%	4,90%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	500.000	19 Desember/ *December* 2022	19 Juni/ *June* 2024	6,50%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ *July* 2020	6 Juli/ *July* 2022	5,45%	5,45%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
CitiBank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ *May* 2019	9 Februari/ *February* 2023	-	6,40% - 7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	5 September/ *September* 2022	14 Maret/ *March* 2023	4,30% - 6,00%	4,15% - 4,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.000.000	5 September/ *September* 2022	20 April/ *April* 2026	-	7,40%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	30 September/ *September* 2022	30 September/ *September* 2028	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ *November* 2022	14 November/ *November* 2026	6,30% - 7,30%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 350.000.000	5 April/ *April* 2019	5 Oktober/ *October* 2022	1,02% - 2,62%	1,01% - 1,14%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	USD 300.000.000	17 Januari/ *January* 2020	17 Juli/ *July* 2023	1,02% - 5,64%	1,01% - 1,14%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd., dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Bank of Baroda (*Singapore*), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, Indian Bank (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (*Singapore*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Bank of Taiwan (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), Mega International Commercial Co., Ltd. (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (*Singapore*), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd., bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), CitiBank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah dan MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas III), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd., and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers and bookrunners, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd. and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), CitiBank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Sharia and MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility III) are revolving working capital facilities.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), ADMF menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD50.416.667 (2021:USD222.916.666), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), the ADMF receive borrowing in Indonesian Rupiah.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 31 December 2022, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD50,416,667 (2021:USD222,916,666), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 38).

For the year ended 31 December 2022 and 2021, amortization of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 31 December 2022, BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II is secured by consumer financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2022, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2022	2021	
Bank			***Bank***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	642.150	262.302	*Tax Assessment Letters*
Pajak Penghasilan Badan 2022	208.374	-	*Corporate Income Tax 2022*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	46.112	336.842	*Tax Assessment Letters*
	896.636	**599.144**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021	-	705	*Corporate Income Tax - 2021*
- Pasal 25	56.015	-	*Article 25 -*
- Pasal 21	60.437	3.335	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	19.351	16.278	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	13.847	18.180	*Value Added Tax*
	149.650	**38.498**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021	-	150.257	*Corporate Income Tax - 2021*
- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022	265.266	-	*Corporate Income Tax - 2022*
- Pasal 21	24.322	14.242	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	6.644	5.132	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	5.915	4.055	*Value Added Tax*
	302.147	**173.686**	
	451.797	**212.184**	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2022	2021*)	
Bank			***Bank***
Kini	314.112	265.785	*Current*
Tahun lalu	4.036	-	*Prior year*
Tangguhan	222.683	(117.163)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(47.288)	*Impact on the rate adjustment*
Penyesuaian Pajak Tangguhan	-	123.180	*Deferred Tax Adjustment*
	540.831	**224.514**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	544.156	337.764	*Current*
Surat ketetapan pajak	(14.909)	-	*Tax Assessment Letter*
Tangguhan	(95.078)	66.443	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(15.629)	*Impact on the rate adjustment*
	434.169	**388.578**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	858.268	603.549	*Current*
Tahun lalu	(10.873)	-	*Prior year*
Tangguhan	127.605	(50.720)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(62.917)	*Impact on the rate adjustment*
Penyesuaian Pajak Tangguhan	-	123.180	*Deferred Tax Adjustment*
Total	**975.000**	**613.092**	***Total***

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restated (notes 60a)*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.404.634	2.280.779	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(561.489)	(484.794)	*Income before tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak - Bank	3.843.145	1.795.985	*Income before tax - Bank*
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.478.207)	(1.117.754)	*Equity account of net income of Subsidiaries*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.364.938	678.231	*Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(1.007.583)	442.243	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	1.199	(5.742)	*Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penyusutan aset tetap	(21.362)	(4.078)	*Depreciation of fixed assets -*
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	64.280	141.371	*Deduction of employee benefits -*
- Lain-lain	(48.728)	(41.237)	*Others -*
	(1.012.194)	532.557	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
- Penyusutan aset tetap	47	1.537	*Depreciation of fixed assets -*
- Lain-lain	74.992	(4.213)	*Others -*
	75.039	(2.676)	
Penghasilan kena pajak	1.427.783	1.208.112	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	314.112	265.785	*Corporate income tax expense*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(522.486)	(265.080)	*Prepaid tax article 25*
(Pajak dibayar dimuka)/ Utang pajak penghasilan badan	**(208.374)**	**705**	***(Corporate prepaid tax)/ Corporate income tax payable***

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restated (notes 60a)*

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2022.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2022 is the basis for preparing annual tax return for 2022.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Bank.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2021 conforms with the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2022	2021*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.404.634	2.280.779	*Consolidated income before income tax*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(29.551)	(42.649)	*Income subject to final tax*
	4.375.083	**2.238.130**	
Pajak dihitung pada tarif pajak	962.518	492.389	*Tax calculated at statutory tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	16.509	(589)	*Non deductible expenses - net*
Dampak perubahan tarif pajak	-	(47.288)	*Effect of change in tax rate*
Penyesuaian Pajak Tangguhan	-	123.180	*Deferred Tax Adjustment*
Perbedaan permanen - Entitas Anak	(8.069)	61.173	*Permanent differences - Subsidiaries*
Dampak perubahan tarif pajak - Entitas Anak	-	(15.629)	*Effect of change in tax rate - Subsidiaries*
Lain-lain dan eliminasi	4.042	(144)	*Others and elimination*
Beban pajak penghasilan	**975.000**	**613.092**	*Income tax expense*

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restated (note 60a)*

Tarif Pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penangangan Pandemi COVID-19 dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu No. 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Tax Rate

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of COVID-19 Pandemic and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu No. 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan ("PPh") Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPh Pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan PPh Pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan PPh Badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26 dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali PPh Badan dan PPh Pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk PPh Badan dan PPh Pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476.

Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak atas Rp25.771, namun Kantor Pajak menolak permohonan tersebut. Atas penolakan tersebut, Bank telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan laporan ini dibuat, Bank belum menerima keputusan gugatan dari Pengadilan Pajak

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Employee Income Tax ("EIT"), Articles 23/26 Withholding Tax ("WHT"), Final Income Tax ("FIT") Article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax ("CIT") aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT and Article 26 WHT of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on Article 26 WHT and only agreed to the objection on the CIT of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on Article 26 WHT and CIT of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of CIT and Article 26 WHT, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of CIT and Article 26 WHT in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476.

The Bank has sent refund request letters of Rp25,771, but Tax Office rejected those letters. For this rejection, the Bank has submitted a lawsuit to the tax court. Up until this report is made, Bank have not received the lawsuit decision from Tax Court.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima SKP untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah yang disetujui ini dari Kantor Pajak.

Pada Februari 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

Pada Maret 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2) dan PPN masing-masing sebesar, Rp201.179, Rp4.699, Rp2.591 dan Rp17.032 dengan jumlah keseluruhan Rp225.501.

Pada Desember 2022, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp5.297.

Dan pada bulan yang sama Bank telah menerima surat keputusan Bukti Pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri masa Januari – Desember 2016 sebesar Rp3.444 yang dipindahbukukan ke angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2023. Atas selisih antara pemindahbukuan dan SKPKB PPN Barang Tidak Berwujud dari Luar daerah Pabean hasil pemeriksaan pajak tahun 2016, sebesar Rp1.853, Bank telah menyetujui untuk membukukan selisih tersebut sebagai biaya pajak lainnya di Januari 2023.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 26 WHT, FIT Article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

In January 2021, the Bank has received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 WHT and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236 and the Bank has received the refund on the agreed amount from Tax Office.

In February 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounting to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

On March 2021, The Bank has submitted an appeal letter to Tax Court on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp201,179, Rp4,699, Rp2,591 and Rp17,032, respectively with the total amount of Rp225,501.

On December 2022, the Bank submitted overbooking request on VAT Offshore on provision of services amounting to Rp5,297.

And on the same month, the Bank has received Overbooking Decision Letter on VAT Offshore on provision of service for the period January - December 2016 amounting to Rp3,444, which will be overbook to instalment of Income Tax Article 25 for the period of January 2023. On the discrepancies between the overbooked tax and the 2016 Tax Assessment Letter on VAT of Taxable Intangible Goods from outside the Customs Area amounting Rp 1,853, the Bank has agreed to record as other tax expenses in January 2023.

Up to the reporting date, the Bank has not received the appeal decision from Tax Court.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada Bulan Maret 2021, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) Wajib Pajak Besar terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017.

Pada bulan Januari 2022, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (“SPHP”) untuk tahun fiskal 2017. Bank telah mengirimkan tanggapan atas SPHP tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp374.257. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp53.121, Rp25.513 dan Rp290.453. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar untuk Rp369.087 dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang disetujui sebesar Rp5.170 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2022. Pada tanggal 25 April 2022 Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal pelaporan, proses atas pengajuan keberatan PPh Badan dan PPh Pasal 26 sebesar Rp 343.574 di atas masih berjalan.

Pada bulan Januari 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Juli - Desember 2017. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak sebesar Rp2.191.

Pada bulan Februari 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Januari - Juni 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan pajak Bank.

Atas porsi keberatan kurang bayar PPN yang ditolak sebesar Rp23.322, Bank akan mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017

In March 2021, The Bank has received Tax Audit Instruction Letter from Large Taxpayer Regional Office in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017.

In January 2022, the Bank has received Tax Audit Notification Letter ("SPHP") for the fiscal year 2017. The Bank has submitted the response on said SPHP.

On 31 January 2022, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2017. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirm the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 26 WHT and VAT aggregating Rp374,257. The tax audit result was agreed by the Bank’s Management, except for the assessment on the underpayment of Article 26 WHT, VAT, and CIT of Rp53,121, Rp25,513 and Rp290,453, respectively. The amount paid of Rp369,087 is recorded as prepaid tax. Amount of the tax assessment which was agreed by the Bank’s Management of Rp5,170 has been paid and it was charged to the 2022 profit or loss. On 25 April 2022, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

As of the reporting date, the CIT and Article 26 WHT amounting to Rp 343,574 on the above are still on objection stage.

On January 2023, the Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period July - December 2017. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on VAT objection request amounting Rp2,191.

On February 2023, the Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - June 2017 which rejected all the Bank’s objection request.

For rejected portion on underpayment VAT of Rp23,322, the Bank will filing appeal request to Tax Court.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Penggabungan usaha

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan BNP tahun pajak 2015 yang salinan putusannya telah Bank terima pada tanggal 13 Juni 2022. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan tahun pajak 2015 tersebut, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding BNP yaitu sebesar Rp4.377.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas porsi yang dikabulkan sebesar Rp4.377, dan Bank telah memberikan tanggapan atas Kontra Memori tersebut pada tanggal 25 Agustus 2022.

Atas porsi yang ditolak sebesar Rp6.725, Bank menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas penalti sebesar Rp4.036. Bank telah membayarkan penalti dan porsi yang ditolak dengan total Rp10.761 tersebut dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas porsi yang ditolak sebesar Rp6.725. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali.

Entitas Anak

ADMF

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Merger

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeal of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733.

On 30 March 2022, the Tax Court decided the BNP's Corporate Income Tax for fiscal year 2015 which the copy of Decision received by the Bank on 13 June 2022. In the Tax Court's Decision for the Corporate Income Tax for fiscal year 2015, the Panel of Judges granted part of the BNP's appeal, amounting to Rp4,377.

On 19 July 2022 Tax Office has submitted Reconsideration Request for granted portion of Rp4,377, and the Bank has submitted a response letter to Reconsideration Request on 25 August 2022.

On the rejected portion of Rp6,725, the Bank received a Tax Assessment Letter for Penalty of Rp4,036. The Bank subsequently has paid the penalty as well as the rejection portion totaling of Rp10,761 and it is recorded as prepaid tax.

On 25 August 2022, the Bank has submitted Reconsideration Request to Supreme Court on rejected portion of Rp6,725. Up to reporting date, the Banks still waits for the result of Reconsideration Request.

Subsidiaries

ADMF

Tax audit for the fiscal year 2016

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF yaitu sebesar Rp4.407.

Atas porsi yang ditolak sebesar Rp44.967, ADMF telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF telah menerima sebagian Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali ADMF. ADMF telah menerima sebagian besar pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan sebesar Rp42.059

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

On 24 September 2018, ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all ADMF's objection. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on ADMF's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of ADMF's appeal, amounting to Rp4,407.

For rejected portion of Rp44,967, ADMF has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. Up to reporting date, ADMF has received some Supreme Court Decisions that granted ADMF's Reconsideration Request. ADMF has received most of tax refund on granted portion of Rp42,059.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Atas porsi yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF telah menerima sebagian Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding ADMF sebesar Rp1.245. Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, ADMF telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. ADMF setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274. Pada tanggal 31 Agustus 2022, ADMF mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF masih menunggu hasil Keberatan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021. Up to reporting date, ADMF has received some Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Reconsideration Request. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp4,407.

On 13 December 2021, the Tax Court decided on ADMF's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of ADMF's appeal, amounting to Rp290,091 and rejected some of ADMF's appeal amounting to Rp1,245. For accepted part, Tax Office has filed Reconsideration Request on 28 March 2022 and ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 22 April 2022. ADMF has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, ADMF had filed Reconsideration Request to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 14 April 2022. Up to reporting date, ADMF still wait for the result of Reconsideration Request.

Tax audit for the fiscal year 2017

On 28 June 2022, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. ADMF agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Article 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274. On 31 August 2022, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). Up to reporting date, ADMF still waits for the result of Tax Objection.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

	2022				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	2.248.000	(221.668)	-	2.026.332	*Expected credit losses - on assets and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(109.369)	264	168.276	59.171	*Unrealized (gains)/losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	431.264	14.142	8.060	453.466	*Accrued employee - benefits*
- Penyusutan aset tetap	25.364	(4.700)	-	20.664	*Depreciation of - fixed assets*
- Lain-lain	(77.381)	(10.721)	3.025	(85.077)	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.517.878**	**(222.683)**	**179.361**	**2.474.556**	*Total deferred tax assets - net*

27. PERPAJAKAN (lanjutan) | ***27. TAXATION (continued)***

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) | ***d. Deferred tax assets (continued)***

Bank (lanjutan) | ***Bank (lanjutan)***

	2021*)							
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehen-sive income*	Dikredit-kan/ (dibeban-kan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of changes in tax rate*	Penyesuai-an Pajak Tangguh-an/ Deferred Tax Adjust-ment	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:								***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	2.224.800	97.293	-	-	38.140	(112.233)	2.248.000	*- Expected credit losses on assets and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(146.965)	(1.263)	38.870	-	(11)	-	(109.369)	*- Unrealized (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	415.940	31.102	(37.067)	-	21.289	-	431.264	*- Accrued employee benefits*
- Penyusutan aset tetap	26.467	(897)	-	-	(3.185)	2.979	25.364	*- Depreciation of fixed assets*
- Lain-lain	(42.369)	(9.072)	(744)	(2.325)	(8.945)	(13.926)	(77.381)	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.477.873**	**117.163**	**1.059**	**(2.325)**	**47.288**	**(123.180)**	**2.517.878**	*Total deferred tax assets - net*

*) Disajikan kembali | *) *As restated*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries

	2022				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	58.102	15.443	-	73.545	*Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(26.366)	5.580	-	(20.786)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	215.265	37.009	(8.349)	243.925	*Accrued employee - Benefits and others*
- Promosi	56.374	35.486	-	91.860	*Promotion -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	17.274	-	(16.319)	955	*Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	4.358	1.560	-	5.918	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**325.007**	**95.078**	**(24.668)**	**395.417**	*Total deferred tax assets - net*

	2021*)					
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of changes in tax rate*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	117.614	(65.555)	-	6.043	58.102	*Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(23.403)	(1.281)	-	(1.682)	(26.366)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	208.921	17.636	(22.560)	11.268	215.265	*Accrued employee - Benefits and others*
- Promosi	75.446	(19.072)	-	-	56.374	*Promotion -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	61.171	-	(43.897)	-	17.274	*Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	2.529	1.829	-	-	4.358	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**442.278**	**(66.443)**	**(66.457)**	**15.629**	**325.007**	*Total deferred tax assets - net*

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 31 December 2022 and 2021 is as follow:

MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25.000 with MUFG Bank, Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. *Change the main business of the Bank.*
2. *Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.*

As of 31 December 2022, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2022	2021*)	
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.781.342	4.048.478	*Unearned loan provision*
Beban yang masih harus dibayar	3.094.204	2.283.133	*Accrued expenses*
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	1.978.688	1.928.797	*Provision for employee benefits (Note 43)*
Utang kepada *dealer*	569.721	201.111	*Payable to dealers*
Liabilitas sewa	325.825	200.650	*Lease liabilities*
Utang bunga	250.525	279.420	*Interest payables*
Dana setoran	218.020	120.797	*Temporary fund*
Liabilitas terkait transaksi asuransi	180.900	127.162	*Insurance transaction liability*
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	106.819	88.865	*Expected Credit Losses - off Balance Sheet*
Kewajiban kepada *card holder*	76.074	269	*Payable to card holder*
Liabilitas transaksi nasabah	57.685	46.884	*Customer transaction liability*
Pajak final	40.619	35.269	*Final tax*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	39.313	137.971	*Accrued purchase of marketable securities*
Cadangan biaya lainnya	21.824	2.996	*Other provisions*
Setoran jaminan	12.373	9.831	*Security deposits*
Utang kepada *merchant*	1.754	3.107	*Payable to merchants*
Utang dividen	823	752	*Dividend payable*
Lain-lain	368.477	539.341	*Others*
	11.124.986	**10.054.833**	

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restated (note 60a)*

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.015.740 dan mata uang asing sebesar Rp109.246 (2021: Rp9.999.354 dan Rp55.479) (Catatan 55).

The above balance as of 31 December 2022 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,015,740 and in foreign currencies of Rp109,246 (2021: Rp9,999,354 and Rp55,479) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp983.159 (2021: Rp882.610), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp983,159 (2021: Rp882,610) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income (continued)

In addition, includes the unearned income, the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

	2022			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	710.607.022	7,29%	355.303	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Honggo Widjojo Kangmasto	552.600	0,01%	276	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Herry Hykmanto	463.356	0,00%	232	*Herry Hykmanto -*
- Heriyanto Agung Putra	293.700	0,00%	147	*Heriyanto Agung Putra -*
- Rita Mirasari	223.100	0,00%	112	*Rita Mirasari -*
- Dadi Budiana	421.400	0,00%	211	*Dadi Budiana -*
- Muljono Tjandra	297.900	0,00%	149	*Muljono Tjandra -*
- Thomas Sudarma	240.600	0,00%	120	*Thomas Sudarma -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

	2021			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	711.659.222	7,30%	355.832	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Honggo Widjojo Kangmasto	260.600	0,00%	130	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Herry Hykmanto	350.956	0,00%	175	*Herry Hykmanto -*
- Heriyanto Agung Putra	207.600	0,00%	103	*Heriyanto Agung Putra -*
- Rita Mirasari	164.700	0,00%	82	*Rita Mirasari -*
- Dadi Budiana	272.500	0,00%	136	*Dadi Budiana -*
- Muljono Tjandra	184.100	0,00%	92	*Muljono Tjandra -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2022	2021	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	*Share issuance costs*
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	*Adjustment on additional paid-up capital*
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	*Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP*
Total	**7.985.971**	**7.985.971**	*Total*

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ *Net income for financial year*		
	2021	**2020**	
Pembagian dividen tunai	550.544	352.630	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	15.731	10.076	*Appropriation for general and legal reserve*
Saldo laba	1.006.838	644.908	*Retained earnings*
	1.573.113	**1.007.614**	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2022, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp550.590 atau Rp56,33 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp15.731.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 25 March 2022, approved the total cash dividend distribution for the 2021 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp550.590 or Rp56,33 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp15.731.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 6 April 2022 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 6 April 2022 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 28 April 2022 adalah sebesar Rp56,33 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp550.544.

Based on the Shareholders Registry as of 6 April 2022 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 6 April 2022 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 28 April 2022 amounted to Rp56.33 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp550,544.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 30 April 2021, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp352.665 atau Rp36,08 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp10.076.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 30 April 2021, approved the total cash dividend distribution for the 2020 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp352,665 or Rp36.08 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp10,076.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2021 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 17 Mei 2021 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 3 Juni 2021 adalah sebesar Rp36,08 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp352.630.

Based on the Shareholders Registry as of 17 May 2021 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 17 May 2021 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 3 June 2021 amounted to Rp36.08 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp352,630.

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp495.825 (2021: Rp480.094). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2022, the Bank had general and legal reserves of Rp495,825 (2021: Rp480,094). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA / *34. INTEREST INCOME*

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan	8.724.576	8.693.542	*Loans*
Pendapatan pembiayaan konsumen	6.637.058	6.688.721	*Consumer financing income*
Obligasi Pemerintah	1.096.780	1.581.710	*Government Bonds*
Efek-efek dan tagihan lainnya	672.533	649.319	*Marketable securities and other bills receivable*
Penempatan pada Bank lain dan BI	262.384	135.712	*Placements with other Banks and BI*
	17.393.331	**17.749.004**	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan diamortisasi	16.114.340	15.923.496	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.216.879	1.639.543	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	62.112	185.965	*Fair value through profit or loss*
	17.393.331	**17.749.004**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp562.866 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2021: Rp596.669).

For the year ended 31 December 2022, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp562,866 was recorded as a deduction from interest income (2021: Rp596,669).

35. BEBAN BUNGA / *35. INTEREST EXPENSE*

	2022	2021	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	357.883	363.478	*Current accounts -*
- Tabungan	562.384	575.365	*Savings -*
- Deposito berjangka	1.192.507	1.601.381	*Time deposits -*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari Bank lain	430.977	615.180	*Borrowings and deposits from other Banks*
Efek yang diterbitkan	482.401	601.294	*Securities issued*
Beban asuransi penjaminan simpanan	246.988	245.084	*Deposit insurance guarantee expense*
	3.273.140	**4.001.782**	

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp247.476 (2021: Rp269.263) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp808.332 (2021: Rp769.550).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp140.889 (2021: Rp124.026).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2022, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp247,476 (2021: Rp269,263) and service commissions amounting to Rp808,332 (2021: Rp769,550).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2022 is credit related provision expense amounting to Rp140,889 (2021: Rp124,026).

37. IMBALAN JASA LAIN / *37. OTHER FEES*

	2022	2021	
Imbalan administrasi	1.008.637	989.250	*Administration fees*
Transaksi kartu kredit	89.765	43.039	*Credit card transactions*
Transaksi *bancassurance*	742.842	898.332	*Bancassurance transactions*
Lain-lain	191.463	154.620	*Others*
	2.032.707	**2.085.241**	

38. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO / *38. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET*

	2022	2021	
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	1.093	(5.742)	*Trading Government bonds and Marketable securities (Notes 8 and 15)*
Instrumen derivatif (Catatan 10)	94.111	(172.973)	*Derivative instruments (Note 10)*
	95.204	**(178.715)**	

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021*)	
Beban kantor	1.976.578	1.864.379	*Office expenses*
Iklan dan promosi	926.391	564.654	*Advertising and promotion*
Sewa	371.269	316.742	*Rental*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	362.332	395.544	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Beban amortisasi	242.597	221.518	*Amortization expenses*
Komunikasi	186.844	179.740	*Communications*
Beban bunga liabilitas sewa	18.595	18.885	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	46.291	44.642	*Others*
	4.130.897	**3.606.104**	

*) Diklasifikasikan kembali (Catatan 60b)

**) As reclassified (Note 60b)*

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2022	2021*)	
Gaji dan tunjangan lainnya	5.198.171	4.851.784	*Salaries and other allowance*
Pendidikan dan pelatihan	106.764	35.167	*Education and training*
Lain-lain	360.317	371.545	*Others*
	5.665.252	**5.258.496**	

*) Disajikan kembali (catatan 60a) / *) *As restated (note 60a)*

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

	2022			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	43.642	87.319	130.961	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	11.588	20.038	31.626	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.440	454	1.894	*Audit Committee*
	56.670	**107.811**	**164.481**	

	2021			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	40.569	61.378	101.947	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	10.839	7.093	17.932	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.200	505	1.705	*Audit Committee*
	52.608	**68.976**	**121.584**	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

	2022			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	56.236	143.348	199.584	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	16.685	20.461	37.146	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.810	494	2.304	*Audit Committee*
	74.731	**164.303**	**239.034**	

	2021			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	56.436	91.186	147.622	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	16.525	8.336	24.861	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.534	547	2.081	*Audit Committee*
	74.495	**100.069**	**174.564**	

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL / *41. NON-OPERATING INCOME*

	2022	2021	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	23.085	13.895	*Insurance recoveries of loans written off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	7.993	6.332	*Gain on sale of fixed assets (Note 18)*
Lain-lain	32.864	86.788	*Others*
	63.942	**107.015**	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL / *42. NON-OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	110.252	89.581	*Loss on disposal of foreclosed assets*
Biaya transformasi bisnis	33.332	37.254	*Business transformation expence*
Kerugian penghapusan aset tetap	305	1.096	*Loss on write-off fixed assets*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	88	167	*Loss on disposal of fixed assets (Note 18)*
Lain-lain	106.699	112.816	*Others*
	250.676	**240.914**	

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA / *43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS*

a. Program pensiun iuran pasti / *a. Defined contribution pension plan*

Bank / ***Bank***

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 December 2022 and 2021, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp8.702 dan Rp9.590.

For the year ended 31 December 2022 dan 2021, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp8,702 and Rp9,590, respectively.

Bank mengikut-sertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank juga mengikut-sertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 December 2022 and 2021, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp24.916 dan Rp21.543.

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Defined contribution pension plan (continued)

Subsidiaries (continued)

For the year ended 31 December 2022 and 2021, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp24,916 and Rp21,543, respectively.

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2022 and 2021 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	127.511	136.485	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(9.540)	44.081	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	79.172	79.908	*Interest on obligation*
	197.143	**260.474**	
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi keuangan	29.192	(130.293)	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	7.445	(38.197)	*Effect of experience adjustment*
	36.637	**(168.490)**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**233.780**	**91.984**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	1.317.516	1.322.233	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	127.511	136.485	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(9.540)	44.081	*Past service cost*
Beban bunga	79.172	79.908	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(137.396)	(96.701)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	29.192	(130.293)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	7.445	(38.197)	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**1.413.900**	**1.317.516**	***Balance at end of year***

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,25%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun selanjutnya/*6.5% for first year, 6% for the following years*	6% untuk tahun pertama, 5% untuk tahun selanjutnya/ *6% for first year, 5% for the following years*	*Annual basic salary - growth rate*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2022 and 2021:

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(66.310)	72.751	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	77.621	(72.052)	*Annual salary growth rate*

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(62.186)	68.186	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	68.470	(63.594)	*Annual salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 20 Januari 2023.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2022 is in accordance with the independent actuarial report dated 20 January 2023.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2022 and 2021 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	44.031	67.044	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(68.891)	-	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	28.241	37.243	*Interest on obligation*
	3.381	**104.287**	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi keuangan	(47.856)	(90.753)	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	9.907	(11.787)	*Effect of experience adjustment*
	(37.949)	**(102.540)**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**(34.568)**	**1.747**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	540.979	556.787	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	44.031	67.044	*Current service cost*
	(68.891)	-	
Beban bunga	28.241	37.243	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(13.425)	(17.555)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(47.856)	(90.753)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	9.907	(11.787)	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**492.986**	**540.979**	*Balance at end of year*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Define benefit pension plan (continued)

Subsidiaries (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%	5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun kedua dan 7% untuk tahun-tahun berikutnya/*5% for the first year, 6% for the second year, 7% for the following years*	*Annual basic salary - growth rate*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2022 and 2021:

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(36.694)	41.236	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	53.604	(48.178)	*Annual salary growth rate -*

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(46.770)	53.101	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	64.844	(57.795)	*Annual salary growth rate -*

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 25 Januari 2023.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2022 and 2021 was in accordance with the independent actuarial report dated 25 January 2023.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits

Bank

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	7.300	6.835	*Current service cost*
Beban jasa lalu	8	512	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	1.554	1.188	*Interest on obligation*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbalan kerja jangka panjang lain	(1.856)	(1.238)	*Other long term benefits*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**7.006**	**7.297**	***Total recognized in statement of profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	25.543	19.631	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	7.300	6.835	*Current service cost*
Beban jasa lalu	8	512	*Past service cost*
Beban bunga	1.554	1.188	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(1.250)	(1.385)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	553	(4.120)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(2.409)	2.882	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**31.299**	**25.543**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2022 and 2021:

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.196)	1.298	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	1.388	(1.301)	*Annual salary growth rate*

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(987)	1.070	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	1.071	(1.006)	*Annual salary growth rate*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Entitas Anak (ADMF)

Subsidiary (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	5.134	5.230	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	2.906	2.761	*Interest on obligation*
Efek perubahan asumsi keuangan	(5.039)	(3.657)	*Effect of financial Assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	2.274	4.482	*Effect of experience adjustment*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**5.275**	**8.816**	***Total recognized in statement of profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	44.759	42.639	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	5.134	5.230	*Current service cost*
Beban bunga	2.906	2.761	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(9.531)	(6.696)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(5.039)	(3.657)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	2.274	4.482	*Experience adjustment on obligation*
Saldo pada akhir tahun	**40.503**	**44.759**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2022 and 2021:

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.829)	2.001	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.127	(1.977)	*Annual salary growth rate*

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.886)	2.072	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.062	(1.912)	*Annual salary growth rate*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries For the year ended 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Saldo awal	1.928.797	1.941.290	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan - neto	212.805	380.874	*Current year expenses - net*
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	(1.312)	(271.030)	*Other comprehensive income during the year*
Pembayaran kepada karyawan	(161.602)	(122.337)	*Payment to employees*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**1.978.688**	**1.928.797**	*Liability recognized in consolidated statement of financial position*

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 3,79 tahun – 7,98 tahun (2021: 5,65 tahun – 10,53 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 3.79 years – 7.98 years (2021: is 5.65 years – 10.53 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada *Senior Executive* secara selektif dan telah diberikan masing-masing pada tanggal 23 Desember 2019 dengan masa tunggu 3 tahun.

Sebagai bagian dari program retensi berkelanjutan, Bank kembali meluncurkan program serupa, pada tanggal 15 Desember 2020 dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran akan dilakukan 100% di tahun ketiga.

Kemudian pada tanggal 15 Desember 2021, Bank kembali meluncurkan program serupa dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran akan dilakukan 100% di tahun ketiga.

Kemudian pada tanggal 8 Desember 2022, Bank kembali meluncurkan program serupa dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran akan dilakukan pada tahun ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp72.326 (2021: Rp61.988).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 23 December 2019 with 3 years vesting period.

As part of continuous retention program, the Bank has launched a similar program on 15 December 2020, with 3 years period and the payment will be done 100% in the third year.

Then on 15 December 2021, the Bank has launched a similar program with 3 years period and the payment will be done 100% in the third year.

Then on 8 December 2022, the Bank has also launched a similar program with 3 years period which will be paid in the third year.

For the year ended 31 December 2022 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp72,326 (2021: Rp61,988).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.302.314	1.571.471	*Net income attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	337,88	160,79	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2022	2021	
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	254.853	258.738	*Unused loan facilities to - debtors*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	1.068.247	1.781.586	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	**1.323.100**	**2.040.324**	***Total commitment liabilities***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi dari Bank lain	602.216	412.047	*Guarantee from other Banks -*
Jumlah tagihan kontinjensi	**602.216**	**412.047**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the - form of:*
- Garansi Bank	5.671.773	4.964.752	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	1.037.764	408.708	*Standby letters of credit -*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**6.709.537**	**5.373.460**	***Total contingent liabilities***
Liabilitas kontinjensi - neto	**6.107.321**	**4.961.413**	***Contingent liabilities - net***
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**7.430.421**	**7.001.737**	***Commitment and contingent liabilities - net***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / **46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Liabilitas komitmen / ***Commitment liabilities***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	82.509	190.055	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	254.853	258.738	*Unused loan facilities to debtors*
	337.362	448.793	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	985.738	1.591.531	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Jumlah	**1.323.100**	**2.040.324**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectability***

	2022	2021	
Lancar	1.321.155	2.036.081	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.945	4.243	*Special mention*
Jumlah	**1.323.100**	**2.040.324**	***Total***

Liabilitas kontinjensi / ***Contingent liabilities***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi Bank	5.459.929	4.780.095	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	698.021	304.065	*Standby letters of credit -*
	6.157.950	5.084.160	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi Bank	211.844	184.657	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	339.743	104.643	*Standby letters of credit -*
	551.587	289.300	
Jumlah	**6.709.537**	**5.373.460**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectibility***

	2022	2021	
Lancar	6.706.891	5.371.629	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.446	900	*Special mention*
Diragukan	200	931	*Doubtful*
Jumlah	**6.709.537**	**5.373.460**	***Total***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

Perikatan Penting

ADMF akan melakukan investasi pernyertaan modal saham pada PT Home Credit Indonesia ("PT HCID") yang diperkirakan akan diselesaikan hingga semester I 2023 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait, oleh karena itu pada tanggal 24 November 2022 ADMF telah menandatangani Perjanjian Kerangka Jual Beli Saham ("Perjanjian") dengan Home Credit Indonesia B.V. sehubungan dengan saham Seri A di PT HCID yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor PT HCID dengan nilai transaksi sebesar EUR23,5juta atau kira-kira setara dengan Rp363miliar dengan harga yang akan disesuaikan berdasarkan nilai akhir ekuitas sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

Significant Agreement

ADMF will invest in equity shares of PT Home Credit Indonesia ("PT HCID") that is expected to be completed by the 1st Semester of 2023 depending on several conditional requirements and approval from related regulators. Therefore, on 24 November 2022 ADMF has signed the Framework Agreement for the Sale and Purchase of Shares (the "Agreement") with Home Credit Indonesia B.V. in connection with Series A shares in PT HCID which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital of PT HCID with the transaction price of approximately EUR23.5million or equivalent to approximately Rp363billion which will subject to the final adjustment based on final equity at closing date, in accordance with the terms and conditions in the Agreement.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/*Commissioners, directors, and key management personnel*	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/*Oversight team, management, and key management personnel*	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/*Loans and remuneration*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, simpanan dana, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain/*Fund placements, derivatives receivable, acceptance receivables, deposit fund, derivative payable, acceptance payable, borrowings, subordinated loan and other liabilities*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/*Associate Entity*	Aset lain-lain, simpanan dana, utang obligasi, dan liabilitas lain-lain/*Other assets, deposit fund, bonds payable, and other liabilities*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Efek-efek, Simpanan dana dan Pinjaman yang diberikan/*Marketable Securities, Deposit fund and Loans*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/*Owned by Commissioner's family*	Simpanan dana dan liabilitas lain-lain/*Deposit fund and other liabilities*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Penempatan dana dan simpanan dana/*Fund placements and deposit fund*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties**)	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi /Owned by associate entity	Aset lain-lain, simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/*Other assets, deposit fund and other liabilities*
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Simpanan dana/*Deposit fund*
PT Indosat Ooredoo Hutchison	Secara tidak langsung merupakan Pihak Terkait/*Indirectly as a related party*	Simpanan dana/*deposit fund*

*) Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

**) According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation*

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Giro pada Bank lain - neto			***Current accounts with other Banks - net***
MUFG Bank, Ltd.	209.743	176.410	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	275	140	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	210.018	176.550	
Persentase terhadap jumlah aset	0,11%	0,09%	*Percentage to total assets*
Efek-efek			***Marketable securities***
PT JACCS MPM Finance Indonesia	99.927	-	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,00%	*Percentage to total assets*
Pinjaman yang diberikan - neto			***Loans - net***
PT JACCS MPM Finance Indonesia	399.560	-	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
Komisaris dan karyawan kunci	56.528	30.506	*Commissioners and key management*
	456.088	30.506	
Persentase terhadap jumlah aset	0,23%	0,02%	*Percentage to total assets*
Tagihan derivatif			***Derivatives receivables***
MUFG Bank, Ltd.	6.862	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*
Tagihan Akseptasi			***Acceptance receivables***
MUFG Bank, Ltd.	10.802	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,00%	*Percentage to total assets*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			***Prepayments and other assets***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	136.773	122.570	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	11.875	8.540	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
	148.648	131.110	
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,07%	*Percentage to total assets*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) ***47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)***

	2022	2021	
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro	297.161	676.825	*Current Accounts*
Tabungan	104.650	180.209	*Savings*
Deposito berjangka	436.325	105.513	*Time deposits*
	838.136	962.547	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,56%	0,65%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari Bank lain			***Deposit for other Banks***
MUFG Bank, Ltd.	92.015	65.368	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	139	445	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	92.154	65.813	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,04%	*Percentage to total liabilities*
Utang akseptasi			***Acceptance payables***
MUFG Bank, Ltd.	34.315	188.943	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,13%	*Percentage to total liabilities*
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
MUFG Bank, Ltd.	2.566	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	-	*Percentage to total liabilities*
Utang obligasi			***Bonds payable***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	10.000	270.000	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,18%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
MUFG Bank, Ltd.	1.265.417	666.667	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,84%	0,45%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman subordinasi			***Subordinated loan***
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	*Percentage to total liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			***Accruals and other liabilities***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.414.486	1.456.013	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	37.258	26.982	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	9.940	1.159	*MUFG Bank, Ltd.*
PT General Integrated Company	-	40	*PT General Integrated Company*
	1.461.684	1.484.194	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,97%	1,01%	*Percentage to total liabilities*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) ***47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)***

	2022	2021	
Pendapatan dan Beban			***Income and Expenses***
Pendapatan bunga			***Interest income***
PT JACCS MPM Finance Indonesia	21.961	508	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	2.668	1.866	*Commissioners, directors, and key management personnel*
MUFG Bank, Ltd.	7	3	*MUFG Bank, Ltd.*
	24.636	2.377	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,14%	0,01%	*Percentage to total interest income*
Beban bunga			***Interest expense***
MUFG Bank, Ltd.	45.352	19.887	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	10.039	26.820	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	5.132	4.602	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT Indosat Ooredoo Hutchison	2.130	4.860	*PT Indosat Ooredoo Hutchison*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	181	1	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
PT Zurich General Takaful Indonesia	117	1.194	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT Guna Dharma	111	60	*PT Guna Dharma*
PT General Integrated Company	3	5	*PT General Integrated Company*
	63.065	57.429	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,93%	1,44%	*Percentage to total interest expense*
Imbalan jasa lain			***Other fees***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	112.273	102.330	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	4.060	4.362	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
	116.333	106.692	
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	5,72%	5,12%	*Percentage to total other fees*
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			***Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:***
Imbalan kerja jangka pendek	520.243	432.167	*Short-term employee benefits*
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	20.264	-	*Working termination benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	67.504	55.538	*Other long-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	26.781	98.625	*Post-employment benefits*
	634.792	586.330	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	11,21%	11,18%	*Percentage to total salaries and employee benefits*

Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (CSA) dengan MUFG Bank, Ltd. sehubungan dengan pengambilalihan hak kredit dari MUFG Bank, Ltd. oleh Bank dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp636.364.

On 21 March 2022, the Bank has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with MUFG Bank, Ltd., in connection with the take-over of loan credit from MUFG Bank, Ltd. by the Bank with the agreed purchase price is Rp636,364.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

During the year ended 31 December 2022 and 2021, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2022 and 2021, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2022	2021*)	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	548.659	474.439	*Non-controlling interests at the beginning of year*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	127.320	96.216	*Net income for the year attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	4.588	12.342	*Gains from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2.347	6.343	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest*
Pembagian dividen	(48.135)	(40.681)	*Dividend distribution*
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	**634.779**	**548.659**	***Non-controlling interests at the end of year***

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restate (note 60a)*

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. *OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2022			
	Retail[1)]	***Wholesale***[2)]	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	10.093.717	4.026.474	14.120.191	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	1.618.824	2.311.422	3.930.246	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	11.712.541	6.337.896	18.050.437	*Total operating income*
Beban operasional	(8.983.394)	(1.230.114)	(10.213.508)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(2.540.280)	(705.281)	(3.245.561)	*Cost of credit*
Beban bukan operasional - neto	(66.818)	(86.584)	(153.402)	*Non-operating expenses - net*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(33.332)	*Unallocated business transformation expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	122.049	4.315.917	4.404.634	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(975.000)	*Income tax expense*
Laba bersih			**3.429.634**	***Net income***

	2022			
	Retail[1)]	***Wholesale***[2)]	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	77.069.283	67.830.712	144.899.995	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	38.258.499	38.258.499	*Treasury assets*
	77.069.283	106.089.211	183.158.494	
Aset yang tidak dapat dialokasi			14.571.194	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**197.729.688**	***Total assets***
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	84.469.729	42.885.780	127.355.509	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	9.885.505	9.885.505	*Treasury liabilities*
	84.469.729	52.771.285	137.241.014	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.010.192	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**150.251.206**	***Total liabilities***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	2021			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	9.395.665	4.351.557	13.747.222	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	2.098.911	1.892.655	3.991.566	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	11.494.576	6.244.212	17.738.788	*Total operating income*
Beban operasional	(8.469.325)	(1.090.633)	(9.559.958)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(5.048.748)	(715.404)	(5.764.152)	*Cost of credit*
Beban bukan operasional - neto	(194.192)	97.547	(96.645)	*Non-operating expenses - net*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(37.254)	*Unallocated business transformation expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	(2.217.689)	4.535.722	2.280.779	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(613.092)	*Income tax expense*
Laba bersih			**1.667.687**	***Net income***

	2021			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	71.327.559	56.379.952	127.707.511	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	52.786.622	52.786.622	*Treasury assets*
	71.327.559	109.166.574	180.494.133	
Aset yang tidak dapat dialokasi			11.713.328	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**192.207.461**	*Total assets*
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	83.000.656	40.291.991	123.292.647	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	11.100.815	11.100.815	*Treasury liabilities*
	83.000.656	51.392.806	134.393.462	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			12.616.645	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**147.010.107**	*Total liabilities*

1) *Retail* terdiri dari usaha kecil dan menengah, bisnis mikro, kartu kredit, syariah, pembiayaan konsumen, dan perbankan *retail*.

2) *Wholesale* terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

1) *Retail consists of small, medium enterprise, micro business, credit card, sharia, consumer financing, and retail banking.*

2) *Wholesale consists of commercial, corporate banking, financial institution, and treasury.*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Di bulan September 2021, OJK menerbitkan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang Perubahan kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19. Bank telah melakukan review terhadap dampak dari penerapan POJK No.17/POJK.03/2021, dan melakukan pengkinian terhadap kebijakan Bank dan Entitas Anak terkait pelaksanaan POJK tersebut.

Dampak terhadap bisnis

Kondisi pandemi COVID-19 yang secara umum sudah cukup terkendali telah berhasil mengurangi volatilitas ekonomi sehingga gangguan akibat pandemi pada nasabah, pemasok, staf Bank dan Entitas Anak sudah berkurang dan saat ini masih menunjukan trend pemulihan.

Pada posisi kuartal tahun berjalan, Bank terus melakukan pemantauan secara ketat atas debitur-debitur restrukturisasi yang terkena dampak pandemi COVID-19 dan telah melakukan langkah-langkah penanganannya sesuai kebijakan internal terhadap situasi pandemi COVID-19.

Dampak finansial secara langsung dari wabah ini adalah peningkatan KKE, didorong oleh pemburukan kualitas portfolio debitur dan perubahan kondisi ekonomi sesuai kondisi pandemik COVID-19. Wabah ini telah menyebabkan melemahnya PDB, sebagai salah satu faktor makroekonomi yang digunakan pada perhitungan KKE, dan kemungkinan skenario makroekonomi yang lebih buruk setidaknya untuk jangka pendek secara substansial lebih tinggi daripada periode sebelum pandemic yaitu pada 31 Desember 2019. Dampaknya akan berbeda-beda misalkan pada sektor ekonomi, dengan risiko yang tinggi pada sektor minyak dan gas, transportasi dan konsumen diskresioner yang diamati pada tahap pertama wabah. Dampak wabah terhadap prospek bisnis jangka panjang di sektor ini tidak pasti dan dapat menyebabkan beban KKE yang signifikan, yang mungkin tidak sepenuhnya ditangkap pada teknik pemodelan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

In September 2021, OJK issued POJK No.17/POJK.03/2021 regarding The Second Amendments to POJK No.11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of COVID-19 Spread. The Bank has reviewed the impact of POJK No.17/POJK.03/2021 implementation and updated the Bank and Subsidiary's policies which relate to implementation of the POJK.

Impact on business

COVID-19 pandemic condition which in general has already under control, has succeeded in reducing economic volatility so the disruption caused by the pandemic to customers, suppliers, Bank staff and Subsidiaries has been reduced and showing a recovery trend.

In the current year's quarter position, the Bank continue to closely monitor the restructured debtors affected by the COVID-19 pandemic and has taken steps to handle it according to internal policies regarding the COVID-19 pandemic situation.

An immediate financial impact of the outbreak is an increase in ECL, driven by deteriorating of debtor portfolio quality and change in the economic during COVID-19 pandemic conditions. The outbreak has led to a weakening in GDP, that it is one of macroeconomic factors used for calculation ECL, and the probability of a more adverse macroeconomic scenario for at least the short term is substantially higher than pre-pandemic period at 31 December 2019. Furthermore, the impact will vary example at sectors of the economy, with heightened risk to the oil and gas, transport and discretionary consumer sectors being observed in the first stages of the outbreak. The impact of the outbreak on the long-term prospects of businesses in these sectors is uncertain and may lead to significant ECL charges on specific exposures, which may not be fully captured by ECL modelling techniques.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Dampak terhadap bisnis (lanjutan)

Hingga tahun berjalan wabah COVID-19 masih terus menyebabkan gangguan pada aktivitas ekonomi secara global. Kondisi ekonomi debitur khususnya pada sektor SME yang belum sepenuhnya pulih meskipun sudah melalui proses relaksasi yang berjalan lebih dari 2 tahun. Kesulitan dalam mendapatkan kepastian pulihnya kondisi bisnis debitur dikarenakan kondisi COVID-19 yang masih sangat bervariasi dari waktu ke waktu. Hal ini dapat berpotensi mengubah outlook Bank ke depan serta strategi internal seperti skema restrukturisasi dan strategi tingkat pencadangan.

Metodologi

Terkait dengan kondisi pandemi Bank dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan KKE. Bank dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada KKE secara konsensus, dengan skenario alternatif atau tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi KKE di mana, menurut manajemen, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

Hingga tahun berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

Skenario ekonomi terhadap dampak COVID-19

Wabah COVID-19 masih memiliki dampak pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi. Sehubungan dengan hal ini, Bank telah mencatat pergerakan MEV yang masih dalam ambang batas dari distribusi perkiraan ekonomi. Mengingat dampak ekonomi yang berubah dengan cepat, termasuk tindakan bantuan pemerintah yang substansial serta tindakan dukungan di banyak negara, manajemen telah membuat berbagai penilaian untuk mencerminkan rentang hasil pada tanggal pelaporan dengan sebaik-baiknya. Bank dan Entitas Anak telah membentuk tiga skenario ekonomi yang dihasilkan secara internal (*baseline*, baik dan buruk) berdasarkan durasi dan tingkat keparahan dampak ekonomi di berbagai pasar, respon fiskal dan kebijakan, serta perubahan rasio PDB (produk domestik bruto). Skenario COVID-19 ini telah dibuat untuk masing-masing pasar utama Bank dan Entitas Anak dan telah dihitung probabilitasnya serta ditambahkan dalam perhitungan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Impact on business (continued)

Up to current year, the COVID-19 pandemic continues to cause disruption to economic activity globally. Debtors economic condition especially in SMEs sector have not fully recovered although have been undergoing relaxation period for more than 2 years. Difficulties in ensuring the certainty of recovery on debtors' business condition impacted by COVID-19 condition which still varies from time to time. This might potentially change the Bank's future outlook as well as internal strategy such as restructuring scheme and provisioning rate strategies.

Methodology

In relation to pandemic condition, the Bank and Subsidiary adjust the macro economic scenario for ECL calculation methodology. The Bank and Subsidiary continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted ECL, with alternative or additional scenarios and management's adjustments supplementing this ECL where, in management's opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

Until the current year, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

Economic scenarios incorporating the economic impacts of COVID-19

The outbreak of COVID-19 still have an impact on businesses around the world and the economic environments in which the Bank and Subsidiary operates. Bank has already noted MEV movement is still within the threshold of the distribution of economic forecasts. Given the rapidly changing economic impact, including the substantial government relief actions and support measures in many countries, management has made various judgements to best reflect the range of outcomes at the reporting date. The Bank and Subsidiary has formed three internally generated economic scenarios (baseline, best and worst) based on the duration and severity of economic impacts across various markets, fiscal and policy responses also change in GDP (gross domestic product). These COVID-19 scenarios have been generated for each of the Bank and Subsidiary key markets and its probability have been weighted and included in the calculation of ECL.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko dan anggotanya terdiri dari beberapa Direktur Entitas Utama, Direktur yang mewakili Entitas Anak dan Perusahaan Terelasi serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, termasuk risiko teknologi informasi, dan keamanan informasi dan data dibawah satu payung. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan unit kerja yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the President Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director and the members consist of several Directors of the Main Entity, Director who represents Subsidiaries and Sister Company and nominated Executive Officers. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as Main Entity regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit. Risk Management working unit is a risk management function that combine credit, market, liquidity, and operational risks include the risk related to information technology, and information and data security under one umbrella. This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported with experienced risk managers. It is a working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan yang baru dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan konglomerasi keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk per masing-masing tipe risiko. Pelatihan akan dilaksanakan secara virtual maupun melalui *e-learning*.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's risk management principles are implemented proactively to support achieving sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the new structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the Bank and financial conglomeration is separated into 2 documents i.e. Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Group Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. Training will be performed through online classroom and e-learning.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan settlement (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination,* persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, Bank telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian intern.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, the Bank has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and adjust to the Bank risk appetite level.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits is set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang di gunakan untuk proses kredit, portfolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, *Standby* LC/bank garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, and is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collateral types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from customers), goverment bonds, land and/or building, Standby LC/bank guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2022	2021	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			*Consolidated Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia	6.917.873	3.060.014	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain - neto	2.250.653	2.977.634	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.732.801	9.888.484	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto			*Marketable securities - net*
Nilai wajar melalui laba rugi	5.163	4.999	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.800.349	3.473.459	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.121.615	2.035.585	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	128.281	1.926.156	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.657.229	28.411.581	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	429.782	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	114.599.143	99.965.961	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	21.238.078	19.958.199	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	918.005	280.613	*Finance lease receivables -net*
Tagihan akseptasi - neto	1.232.273	2.058.574	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	82.078	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	949.009	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	868.991	1.131.457	*Other assets - net*
Total	184.806.308	179.699.408	*Total*
Komitmen dan Kontinjensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	254.853	258.738	*Unused loan facilities*
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.068.247	1.781.586	*Outstanding irrevocable Letters of Credit*
Garansi yang diterbitkan	6.709.537	5.373.460	*Guarantees issued*
	8.032.637	7.413.784	
Jumlah	**192.838.945**	**187.113.192**	***Total***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Collateral of loans

	2022	2021	
Agunan Tunai	2.325.117	1.745.839	*Cash Collateral*
Aset Tetap	35.220.078	33.299.799	*Fixed Assets*
Lain-lain	11.400.352	14.676.068	*Others*
Jumlah	**48.945.547**	**49.721.706**	*Total*

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan tingkat risiko:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2022 and 2021 based on risk rate:

	2022							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/ *Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	6.917.873	-	-	-	-	-	6.917.873	*Current accounts with BI*
Giro pada Bank lain	2.250.886	-	-	-	-	(233)	2.250.653	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan BI	7.732.801	-	-	-	-	-	7.732.801	*Placements with other Banks and BI*
Efek-efek	2.963.973	-	-	-	-	(36.846)	2.927.127	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	-	-	-	-	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	18.785.510	-	-	-	-	-	18.785.510	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	429.782	-	-	-	-	-	429.782	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	100.827.984	8.122.789	3.098.900	9.206.472	-	(6.657.002)	114.599.143	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	14.853.638	3.292.106	311.435	4.221.217	-	(1.440.318)	21.238.078	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	791.598	92.564	430	80.861	-	(47.448)	918.005	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.236.386	-	-	-	-	(4.113)	1.232.273	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	82.078	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	959.239	-	959.239	*Investments in associate*
Aset lain-lain	-	-	-	-	896.142	(27.151)	868.991	*Other assets*
	162.655.186	**11.507.459**	**3.410.765**	**13.508.550**	**1.937.459**	**(8.213.111)**	**184.806.308**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

	2021							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/ *Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	3.060.014	-	-	-	-	-	3.060.014	*Current accounts with BI*
Giro pada Bank lain	2.979.223	-	-	-	-	(1.589)	2.977.634	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan BI	9.888.507	-	-	-	-	(23)	9.888.484	*Placements with other Banks and BI*
Efek-efek	5.533.732	-	-	-	-	(19.689)	5.514.043	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	-	-	-	-	-	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	30.337.737	-	-	-	-	-	30.337.737	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	187.297	-	-	-	-	-	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	86.112.072	9.307.827	2.838.656	7.833.869	-	(6.126.463)	99.965.961	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	13.092.551	4.592.046	441.166	3.197.002	-	(1.364.566)	19.958.199	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	252.635	37.967	1.718	-	-	(11.707)	280.613	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	2.061.194	-	-	-	-	(2.620)	2.058.574	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	82.078	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	949.009	-	949.009	*Investments in associate*
Aset lain-lain	-	-	-	-	1.151.538	(20.081)	1.131.457	*Other assets*
	156.813.270	**13.937.840**	**3.281.540**	**11.030.871**	**2.182.625**	**(7.546.738)**	**179.699.408**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. *Stress testing*

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild, Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Terkait dengan dampak dari pandemi COVID-19, Bank juga melakukan *Thematic stress test* kredit untuk menilai dampak COVID-19 terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined into three categories: Mild, Moderate, and Severe based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank. Related to the impact of the COVID-19 pandemic, the Bank also conducts a Thematic credit stress test to assess the impact of COVID-19 to the quality of loan portfolio, incremental credit losses and adequacy of capital.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	2022					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-Bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	6.917.873	-	-	6.917.873	*Current accounts with BI - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.250.653	-	2.250.653	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan BI - neto	-	7.732.801	-	-	7.732.801	*Placements with other Banks and BI - net*
Efek-efek - neto	2.188.975	-	738.152	-	2.927.127	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.864.755	-	-	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	18.785.510	-	-	18.785.510	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	45.731	61.319	322.732	-	429.782	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	64.201.917	9.544.879	7.542.008	33.310.339	114.599.143	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	847.834	-	-	20.390.244	21.238.078	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	730.061	-	-	187.944	918.005	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	743.302	-	488.971	-	1.232.273	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	79.698	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	-	-	-	959.239	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	470.857	56.629	105.495	236.010	868.991	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	7.320.115	-	487.137	225.385	8.032.637	*Commitments and contingencies*
Jumlah	77.510.411	48.963.766	12.014.846	54.349.922	192.838.945	***Total***
%	**40%**	**25%**	**6%**	**28%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

	2021					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-Bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	3.060.014	-	-	3.060.014	*Current accounts with BI - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.977.634	-	2.977.634	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan BI - neto	-	9.859.389	29.095	-	9.888.484	*Placements with other Banks and BI - net*
Efek-efek - neto	3.965.382	-	1.548.661	-	5.514.043	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.308.308	-	-	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	30.337.737	-	-	30.337.737	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	68.293	-	119.003	1	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	59.291.792	8.413.233	3.702.428	28.558.508	99.965.961	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	623.875	-	-	19.334.324	19.958.199	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	229.297	-	-	51.316	280.613	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	2.018.985	-	39.589	-	2.058.574	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	79.698	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	949.009	-	-	-	949.009	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	661.859	228.162	21.908	219.528	1.131.457	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	6.894.234	-	285.207	234.343	7.413.784	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**74.705.106**	**55.206.843**	**8.803.223**	**48.398.020**	**187.113.192**	***Total***
%	**40%**	**30%**	**5%**	**25%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	429.782	-	429.782	(99.031)	-	330.751	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	248.801	-	248.801	(99.031)	-	149.770	*Derivative liabilities*

2021

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	187.297	-	187.297	(24.319)	-	162.978	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	277.212	-	277.212	(24.319)	-	252.893	*Derivative liabilities*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK71

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK71 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK71, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/*default* dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (Macroeconomic Variables), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variable, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portfolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK71 Implementation

Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK71 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follow:

1) Collective calculation, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (probability default) model for each debtor. Also the LGD/LGD Pool Model considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (Exposure at Default) is including all assets On & Off Balance sheet.

2) Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK71 principles, Bank also define Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectability 3,4,5 or impaired.

MEV (Macroeconomic Variables), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. Bank define the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 71 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang di gunakan untuk proses kredit, portfolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

Kondisi Pandemik

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan jangka menengah (*V-curve crisis*), serta manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Menyediakan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit (termasuk restrukturisasi COVID-19 lanjutan) yang diberikan secara sangat selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.
- Melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi KKE 12 bulan (Tahap 1) dan KKE sepanjang umur aset keuangan (Tahap 2). Mengingat model perhitungan KKE tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai KKE yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan dan stimulus COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) to be applied in lines of business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

Pandemic Condition

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short term and medium term crisis (V-curve crisis), and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Provide various restructuring scheme for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans (including COVID-19 restructuring continuation) to highly selected customers with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*
- *Evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month ECL (Stage 1) and ECL over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that ECL calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of ECL recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies and stimulus issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for Banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2.*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kondisi Pandemik (lanjutan)

Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank *(adverse movement)*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS - *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Pandemic Condition (continued)

However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in On Balance Sheet and Off Balance Sheet.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the banking Book (including HTCS - Hold to Collect & Sell Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

2022

Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	49.962.670	50.120.340	157.670	*United States Dollar*
Yuan China	89.304	193.616	104.312	*China Yuan*
Offshore Yuan China	184.237	92.242	91.995	*Offshore China Yuan*
Singapura Dolar	668.309	645.088	23.221	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	176.360	154.572	21.788	*Great Britain Poundsterling*
Euro Eropa	533.605	512.196	21.409	*European Euro*
Yen Jepang	231.995	221.980	10.015	*Japanese Yen*
Dolar Australia	651.969	646.718	5.251	*Australian Dollar*
Lain-lain	87.572	74.893	15.461 *)	*Other currencies*
Jumlah			**451.122**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**33.258.464**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**1,36%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

2021

Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Yuan China	93.544	184.104	90.560	*China Yuan*
Offshore Yuan China	95.146	16.229	78.917	*Offshore China Yuan*
Yen Jepang	236.886	210.842	26.044	*Japanese Yen*
Euro Eropa	372.951	355.632	17.319	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	36.694.298	36.680.113	14.185	*United States Dollar*
Dolar Australia	451.648	442.353	9.295	*Australian Dollar*
Franc Swiss	14.676	6.476	8.200	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	115.845	110.374	5.471	*New Zealand Dollar*
Lain-lain	581.709	571.459	10.269 *)	*Other currencies*
Jumlah			**260.260**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**32.414.862**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**0,80%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) *The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.*

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

	Peningkatan 1%/ *1% increase* (IDR)	Penurunan 1%/ *1% decrease* (IDR)	
31 Desember 2022			***31 December 2022***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(796)	796	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	791	(791)	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of and 31 December 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
	%	%	%	%	
ASET					***ASSETS***
Giro pada Bank lain	0,06	1,29	0,05	0,05	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	4,39	4,08	2,97	0,04	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6,78	4,00	7,65	3,92	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,48	-	3,61	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	6,25	3,86	6,28	3,69	*Government Bonds*
Pinjaman yang diberikan	7,58	5,24	8,42	3,26	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	24,49	-	25,37	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	16,74	-	19,02	-	*Finance lease receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	1,78	1,86	1,62	0,17	*Current accounts -*
- Tabungan	2,13	0,18	1,60	0,18	*Savings -*
- Deposito berjangka	3,30	2,51	2,95	0,34	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain	2,38	1,86	1,92	0,16	*Deposits from other Banks*
Efek yang diterbitkan	6,79	-	8,13	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	5,96	5,31	8,11	1,06	*Borrowings*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank memiliki eksposur suku bunga USD terkait dengan LIBOR namun eksposur yang dimiliki oleh Bank relatif minimum. Eksposur terhadap LIBOR yang dimiliki oleh Bank bersumber pada transaksi pinjaman dan transaksi derivatif (khususnya transaksi *swap*) yang memakai LIBOR sebagai suku bunga referensi.

Pada 31 Desember 2022, Bank memiliki instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif yang menggunakan suku bunga USD LIBOR 3-bulan. Sebagian besar instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif tersebut akan jatuh tempo sebelum Juni 2023.

Anak perusahaan memiliki eksposur di LIBOR dari transaksi pinjaman dan transaksi derivatif untuk *hedging*, akan tetapi secara keseluruhan transaksi akan jatuh tempo sebelum Juni 2023 sehingga tidak terpengaruhi oleh perubahan LIBOR.

Bank juga memantau dinamika pasar dan hasil dari kelompok kerja berbagai industri, yang menangani transisi LIBOR ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator LIBOR. Pada bulan Maret 2021, *Financial Conduct Authority* (FCA) telah mengumumkan tanggal penghentian pengajuan seluruh pengaturan LIBOR oleh Bank, setelah itu suku bunga LIBOR yang representatif tidak akan tersedia lagi. FCA telah mengkonfirmasi bahwa semua pengaturan LIBOR akan berhenti disediakan oleh administrator manapun atau perwakilan manapun:

- segera setelah 31 Desember 2021, untuk seluruh pengaturan Poundsterling, Euro, Franc Swiss, Yen Jepang, dan 1-minggu dan 2-bulan USD; dan
- segera setelah 30 September 2023, untuk pengaturan USD yang tersisa.

Menanggapi pengumuman tersebut, Bank telah menyelesaikan program transisi LIBOR melalui *project committee*.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The Bank has an exposure to LIBOR USD interest rate however is relatively minimum. The Bank's exposure to LIBOR mainly coming from loan transaction and derivative transaction (especially swap transaction) which use LIBOR as reference.

As of December 2022, the Bank has derivative and non-derivative financial instruments that use 3-month USD LIBOR interest rates. Most of the derivative and non-derivative financial instruments will mature before June 2023.

Subsidiaries of the Bank have exposure in LIBOR from loan transaction and derivative transaction for hedging, however all transaction will mature before June 2023 which not impacted by LIBOR changes.

The Bank has closely monitored the market dynamics and the output from the various industry working groups managing the transition of LIBOR to new benchmark interest rates. This includes announcements made by LIBOR regulator. In March 2021, the Financial Conduct Authority (FCA) has announced the dates that panel Bank submissions for all LIBOR settings will cease, after which representative LIBOR rates will no longer be available. The FCA has confirmed that all LIBOR settings will either cease to be provided by any administrator or no longer be representative:

- *immediately after December 31, 2021, in the case of all Poundsterling, Euro, Swiss Franc, Japanese Yen, and the 1-week and 2-month USD settings; and*
- *immediately after 30 September 2023, in the case of the remaining USD settings.*

In response to the announcements, the Bank has completed the set up an LIBOR transition program through project committee.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap, serta* ∆NII *(Net Interest Income)* dan ∆EVE *(Economic Value of Equity)* sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis, as well as ∆NII (Net Interest Income) and ∆EVE (Economic Value of Equity) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit.

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

	2022									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.917.873	-	-	-	-	6.917.873	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	2.250.653	-	-	-	-	2.250.653	-	-	-	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.732.801	-	-	-	-	7.732.801	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	2.921.964	-	-	-	-	1.216.658	465.367	789.874	450.065	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	-	-	-	5.721.684	143.071	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	18.657.229	-	-	-	-	1.584.390	4.485.862	4.949.412	7.637.565	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	114.599.143	38.910.492	1.725.705	14.884.050	3.313.400	20.371.771	17.757.052	9.058.550	8.578.123	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	21.238.078	-	-	-	-	3.030.470	6.833.195	6.238.215	5.136.198	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	918.005					119.895	301.682	339.429	156.999	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	868.991	-	-	-	-	868.991	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	181.969.492	38.910.492	1.725.705	14.884.050	3.313.400	49.815.186	29.986.229	21.375.480	21.958.950	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(124.960.232)	(21.176.313)	(58.036.625)	-	-	(38.984.783)	(6.759.711)	(2.800)	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	(2.395.230)	-	-	-	-	(1.051.809)	(77.713)	(1.265.708)	-	*Deposits from other Banks*
Utang obligasi	(4.940.107)	-	-	-	-	(781.479)	(1.273.998)	(1.825.377)	(1.059.253)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(441.000)	-	-	-	-	(182.000)	-	(112.000)	(147.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(4.427.667)	(389.187)	(395.674)	-	-	(970.584)	(1.599.209)	(748.746)	(324.267)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	(25.000)	-	-	*Subordinated loan*
Jumlah	(137.189.236)	(21.565.500)	(58.432.299)	-	-	(41.970.655)	(9.735.631)	(3.954.631)	(1.530.520)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(767.407)	-	-	-	381.417	385.990	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**44.780.256**	**16.577.585**	**(56.706.594)**	**14.884.050**	**3.313.400**	**8.225.948**	**20.636.588**	**17.420.849**	**20.428.430**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	2021									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	3.060.014	-	-	-	-	3.060.014	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	2.977.634	-	-	-	-	2.977.634	-	-	-	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	9.888.484	-	-	-	-	9.859.389	29.095	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	5.509.044	-	-	-	-	2.204.220	1.993.811	666.125	644.888	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	-	-	-	-	3.308.308	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	28.411.581	-	-	-	-	1.614.421	5.876.986	8.711.586	12.208.588	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	99.965.961	40.261.771	2.815.860	15.014.155	1.803.420	16.423.766	12.551.817	7.857.018	3.238.154	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	19.958.199	-	-	-	-	3.267.076	7.005.635	5.595.094	4.090.394	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	280.613	-	-	-	-	32.588	85.822	86.099	76.104	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	1.131.457	-	-	-	-	1.131.457	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	174.491.295	40.261.771	2.815.860	15.014.155	1.803.420	43.878.873	27.543.166	22.915.922	20.258.128	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(121.069.317)	(18.351.713)	(52.603.981)	-	-	(45.996.657)	(4.116.966)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	(2.284.587)	-	-	-	-	(953.495)	(38.128)	(1.292.964)	-	*Deposits from other Banks*
Utang obligasi	(6.348.234)	-	-	-	-	(298.956)	(2.816.625)	(1.420.471)	(1.812.182)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(402.000)	-	-	-	-	(62.000)	(199.000)	(29.000)	(112.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(4.275.546)	(772.010)	(1.686.545)	(718.564)	-	(477.083)	(621.344)	-	-	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated loan*
Jumlah	(134.404.684)	(19.123.723)	(54.290.526)	(718.564)	-	(47.788.191)	(7.792.063)	(2.742.435)	(1.949.182)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(3.428.929)	-	-	-	844.143	1.779.733	805.053	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**40.086.611**	**17.709.119**	**(51.474.666)**	**14.295.591**	**1.803.420**	**(3.065.175)**	**21.530.836**	**20.978.540**	**18.308.946**	***Difference***

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas adalah ΔEVE dan ΔNII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Methods that being used are ΔEVE and ΔNII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ *parallel increase*		Penurunan paralel/ *parallel decrease*		
	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Pada tanggal 31 Desember 2022					*As of 31 December 2022*
Mata uang asing	(42.263)	(28.930)	(5.837)	31.005	*Foreign currencies*
Rupiah	(1.094.972)	(2.202.068)	(401.874)	2.586.742	*Rupiah*
Pada tanggal 31 Desember 2021					*As of 31 December 2021*
Mata uang asing	(39.020)	(101.590)	(130.754)	5.058	*Foreign currencies*
Rupiah	(732.613)	(3.282.223)	(959.730)	3.685.016	*Rupiah*

Bank menggunakan metode ΔNII dan ΔEVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

The Bank uses ΔNII and ΔEVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial Bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Maximum Cumulative Outflow (MCO), Macroprudential Intermediation Ratio (MIR), and funding concentration risk.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cummulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 December 2022 and 2021, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	19.661.337	18.260.606	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	133.444	1.931.155	*Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	20.457.578	31.885.040	*Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Simpanan dari Bank lain	(2.395.230)	(2.284.587)	*Deposits from other Banks*
Jumlah aset likuid neto	37.857.129	49.792.214	*Total net liquid assets*
Simpanan dari nasabah	124.960.232	121.069.317	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	30,30%	41,13%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***d. Liquidity risk (continued)***

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan) / ***Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)***

	2022					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	37.381.616	18.194.360	6.645.083	63.154.513	125.375.572	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	747.897	303.912	77.713	1.265.708	2.395.230	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	560.191	494.585	98.776	82.834	1.236.386	*Acceptance payables*
Utang obligasi	51.269	816.994	1.479.760	3.077.105	5.425.128	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	1.988	186.249	12.615	286.459	487.311	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	540.060	878.867	2.092.932	1.137.286	4.649.145	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	27.176	-	27.176	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	4.033.557	-	-	-	4.033.557	*Other liabilities*
	43.316.578	**20.874.967**	**10.434.055**	**69.003.905**	**143.629.505**	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(39.334.397)	(9.702.606)	(5.883.455)	(630.897)	(55.551.355)	*Outflow*
Arus masuk	39.414.964	9.769.377	5.937.539	656.434	55.778.314	*Inflow*
	80.567	66.771	54.084	25.537	226.959	
	43.397.145	**20.941.738**	**10.488.139**	**69.029.442**	**143.856.464**	

	2021					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	40.184.338	19.916.611	4.114.185	57.286.311	121.501.445	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	711.814	241.681	38.128	1.292.964	2.284.587	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	717.331	1.060.761	283.102	-	2.061.194	*Acceptance payables*
Utang obligasi	137.209	286.025	3.108.307	3.543.021	7.074.562	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	59.863	8.738	212.930	153.618	435.149	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	405.634	862.643	2.330.231	721.568	4.320.076	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	28.006	28.006	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	2.824.440	-	-	-	2.824.440	*Other liabilities*
	45.040.629	22.376.459	10.086.883	63.025.488	140.529.459	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(15.787.537)	(11.395.851)	(5.953.325)	(1.186.684)	(34.323.397)	*Outflow*
Arus masuk	15.830.463	11.391.679	5.880.616	1.143.271	34.246.029	*Inflow*
	42.926	(4.172)	(72.709)	(43.413)	(77.368)	
	45.083.555	**22.372.287**	**10.014.174**	**62.982.075**	**140.452.091**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 December 2022 and 2021, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

	2022							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3- 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.759.777	2.759.777	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.917.873	6.917.873	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	2.250.886	2.250.886	-	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	7.732.801	-	7.732.801	-	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	5.163	-	-	-	-	-	5.163	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.800.349	-	-	132.884	46.332	381.195	1.239.938	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.158.461	-	95.462	232.337	830.462	200	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	5.721.684	-	-	143.071	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	128.281	-	-	1.275	-	862	126.144	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.657.229	-	138.507	1.445.882	545.827	3.940.036	12.586.977	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	429.782	-	198.946	110.216	70.332	39.907	10.381	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	121.256.145	-	18.059.151	15.828.731	15.043.864	26.315.872	46.008.527	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	22.678.396	-	1.380.849	1.809.326	2.579.477	4.617.053	12.291.691	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	965.453	-	45.917	78.199	105.774	208.284	527.279	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.236.386	-	560.191	494.585	96.607	2.169	82.834	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	82.078	82.078	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	959.239	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.957.615	142.486	189.115	16.755	19.690	12.661	3.576.908	*Prepayments and other assets*
	198.840.669	**13.112.339**	**34.122.623**	**20.150.190**	**19.338.365**	**35.661.310**	**76.455.842**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	124.960.232	-	36.966.276	18.194.360	3.154.339	3.490.744	63.154.513	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	2.395.230	-	747.897	303.912	20.031	57.682	1.265.708	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	1.236.386	-	560.191	494.585	96.607	2.169	82.834	*Acceptance payables*
Utang obligasi	4.940.107	-	-	781.479	-	1.273.998	2.884.630	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	441.000	-	-	182.000	-	-	259.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.427.667	-	519.467	840.304	958.778	1.036.105	1.073.013	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	248.801	-	120.024	65.234	25.611	37.932	-	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	25.000	-	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.124.986	1.407.330	2.208.159	208.086	232.136	864.127	6.205.148	*Accruals and other liabilities*
	149.799.409	**1.407.330**	**41.122.014**	**21.069.960**	**4.487.502**	**6.787.757**	**74.924.846**	
Selisih	**49.041.260**	**11.705.009**	**(6.999.391)**	**(919.770)**	**14.850.863**	**28.873.553**	**1.530.996**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	2021							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3- 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.789.555		2.789.555	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.060.014	-	3.060.014	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	2.979.223	-	2.979.223	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	9.888.507	-	9.431.814	427.575	-	29.118	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	4.999	-	4.999	-	-	-	-	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.473.459	-	-	278.035	627.144	1.257.268	1.311.012	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	2.055.274	-	264.260	652.802	1.137.516	696	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	-	2.281.999	1.026.309	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	1.926.156	-	419.488	185.761	69.484	67.853	1.183.570	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.411.581	-	336.319	2.264.958	3.896.020	994.109	20.920.175	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	187.297	-	55.879	58.969	28.132	15.695	28.622	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	106.092.424	-	18.234.697	14.194.006	12.037.866	25.836.711	35.789.144	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	21.322.765	-	1.443.587	1.981.481	2.759.374	4.607.927	10.530.396	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	292.320	-	12.270	21.431	30.723	58.400	169.496	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	2.061.194	-	717.331	1.060.761	243.887	39.215	-	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	82.078	82.078	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	949.009	949.009	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.103.164	140.703	132.333	232.176	16.858	5.682	3.575.412	*Prepayments and other assets*
	192.987.327	**1.171.790**	**42.163.768**	**22.384.264**	**20.847.004**	**32.912.674**	**73.507.827**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	121.069.317	-	39.752.210	19.916.611	2.652.917	1.461.268	57.286.311	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	2.284.587	-	711.814	241.681	28.910	9.218	1.292.964	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	2.061.194	-	717.331	1.060.761	243.887	39.215	-	*Acceptance payables*
Utang obligasi	6.348.234	-	57.996	240.960	1.138.238	1.678.387	3.232.653	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	402.000	-	55.000	7.000	10.000	189.000	141.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.275.546	-	487.927	1.029.916	1.291.433	1.426.873	39.397	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	277.212	-	61.085	52.864	35.357	75.843	52.063	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	10.201.366	1.617.941	1.415.484	361.299	74.426	572.751	6.159.465	*Accruals and other liabilities*
	146.944.456	**1.617.941**	**43.258.847**	**22.911.092**	**5.475.168**	**5.452.555**	**68.228.853**	
Selisih	**46.042.871**	**(446.151)**	**(1.095.079)**	**(526.828)**	**15.371.836**	**27.460.119**	**5.278.974**	***Difference***

e. Risiko operasional

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

e. Operational risk

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

   Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (Firstline Operational Risk) di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap Risk Taking Unit (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

   Divisi ORM, Fraud & QA bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

   Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

   Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. *Three lines of defense*

   Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (Firstline Operational Risk) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

   ORM, Fraud & QA Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

   Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

2. *Operational risk management process*

   Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

(1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (*R/LED*), Risk Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

(3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.

(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat system pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event;*
- Pencatatan *Self Raise;*
- Memonitor *Key Risk Indicator;*
- *Risk Control Self-Assessment;* dan
- *Reporting*.

ORM juga mempunyai *e-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional juga didukung dengan kerjasama antar bagian terkait di Bank.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

.2. Operational risk management process (continued)

(1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

(2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) and Self Raise Issue to identify the effectiveness of operational risk management.

(3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.

(4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORM also has e-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. Operational Risk Management Support Function

Operational risk management is also supported by cooperation between related departments in the Bank.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK No.38/ POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank umum, maka Bank telah membentuk divisi khusus yang mengelola risiko tersebut.

Mengacu kepada kerangka kerja konsep Manajemen Risiko Enterprise, risiko sehubungan teknologi dan keamanan informasi adalah bagian dari aspek risiko operasional. Namun, melihat kritikalitasnya, maka secara struktur risiko-risiko tersebut dikelola secara terpisah dari Divisi *Operational Risk Management*, yaitu di bawah Divisi *Information Risk Management*.

Risiko yang disebutkan di atas mencakup pengelolaan risiko sehubungan teknologi dan keamanan informasi pada Bank, serta penentuan tindakan manajemen yang tepat dan prioritas yang ditetapkan untuk mengelola dan menerapkan kontrol untuk melindungi terhadap risiko tersebut.

Manajemen Risiko Keamanan Informasi merupakan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang menjadi dasar/acuan dasar bagi penerapan Keamanan Informasi di dalam Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Manajemen Risiko Teknologi adalah aktivitas berkesinambungan untuk mengelola risiko yang berpotensi muncul dengan penggunaan teknologi, sesuai dengan siklus manajemen risiko yang berlaku, khususnya dengan memberikan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

Business Continuity Management merupakan serangkaian kebijakan, kerangka kerja dan proses yang bertujuan meningkatkan kemampuan adaptif Bank serta membuat perencanaan, dan persiapan lanjutan untuk membuat langkah pencegahan dalam menghadapi potensi insiden yang mengganggu keberlangsungan operasional Bank dan Entitas Anak.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

To comply with the OJK Regulation No.38/ POJK.03/2016 related to the risk management implementation of Information Technology use for the commercial Banks, the Bank has established a special division to manage such risk.

Referring to the framework of the Enterprise Risk Management concept, risk related to technology and information security is a subset of operational risk aspect. However, with understanding of the subject's criticality, by structure, those related risk are managed separately outside Operational Risk Management Division, which is under Information Risk Management Division.

The above mentioned risk covers the risk management related to technology and information security to the Bank, as well as the determination of appropriate management actions as well as establishing priorities for managing and implementing controls to protect against those risks.

Information Security Risk Management comprises of a set of policy and frameworks or guidelines as a basis/reference for implementing the Information Security within the Bank, from the perspective of confidentiality, integrity and availability.

Technology Risk Management is a continuous activities to manage the potential emerging risk from the use of technology, following the agreed risk management cycle in the Bank, especially to provide a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

Business Continuity Management is a set of policies, frameworks and processes aimed at improving the Bank's adaptive capacity as well as making further plans and preparations for make preventive measures in dealing with potential incidents that disrupt the operational continuity of the Bank and Subsidiaries.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Sejalan dengan menunurunnya tingkat penularan COVID-19, Bank melakukan beberapa penyesuaian dengan tetap selaras terhadap ketentuan pemerintah yang berlaku sebagai berikut:

- Karyawan didorong untuk lebih banyak bekerja dari kantor, dengan tetap menjaga agar tingkat okupansi kantor sesuai ketentuan pemerintah yang berlaku.
- Protokol survei harian tetap dilakukan, untuk mengidentifikasi karyawan yang memiliki riwayat kontak erat dan risiko penularan tinggi COVID-19. Karyawan dalam kategori ini akan diminta untuk melakukan isolasi mandiri dan bekerja dari rumah.
- Karyawan dari fungsi kritikal yang bekerja dengan menggunakan akses pada system dan data kritikal yang dalam kondisi normal hanya bisa diakses dari kantor, diberikan akses khusus selama periode isolasi mandiri tersebut.
- Kegiatan yang melibatkan peserta dalam jumlah banyak telah mulai bisa dilakukan secara terbatas. Peserta harus sudah mendapatkan vaksinasi *booster*, tidak memiliki riwayat kontak pada kasus positif COVID-19 dalam satu minggu terakhir, dan dalam keadaan sehat.
- Membangun kesiapan tim kritikal *operations* yang melakukan transaksi keuangan dan fungsi kritikal lainnya untuk dapat melakukan fungsi tersebut dari rumah. Untuk itu telah dilakukan reviu risiko dan berbagai mitigasi untuk memperkecil risiko pelanggaran atas transaksi tersebut.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

Aligning with the declined COVID-19 infection cases, the Bank has made some adjustment to the working protocol as follows:

- *More employees are encouraged to work from office, but at the same time the office occupancy rate is maintained as per prevailing government regulation.*
- *The daily health survey protocol is continued, this will help for identifying staff with COVID-19 close contact and high infection risk. They will be required to do self-isolation and continue working from home.*
- *For critical function staff, the access to critical systems and data (which in regular basis can only be accessed from office) will be provided with temporary system and data access from home, during their isolation period.*
- *Activities involving big number of participants are now allowed with some limitations. Participants must have taken the third dose vaccination, no history of close contact with confirmed COVID-19 cases in the past week, and in healthy condition.*
- *Establish the readiness to critical operations team to carry their functions from home. Risk review were conducted, and some risk mitigation are in place to reduce the risks related with the critical functions.*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021.

	2022					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comperhensive income*	Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.759.777	2.759.777	2.759.777	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	6.917.873	6.917.873	6.917.873	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.250.653	2.250.653	2.250.653	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	7.732.801	7.732.801	7.732.801	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	5.163	1.800.349	1.121.615	2.927.127	2.927.127	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	5.864.755	5.864.755	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	128.281	18.657.229	-	18.785.510	18.785.510	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	429.782	-	-	429.782	429.782	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto		-	114.599.143	114.599.143	114.357.753	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	21.238.078	21.238.078	21.580.856	*Consumer financing receivables -net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	918.005	918.005	975.054	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.232.273	1.232.273	1.232.273	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	82.078	-	82.078	82.078	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	-	-	868.991	868.991	868.991	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	124.960.232	124.960.232	124.960.232	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	-	-	2.395.230	2.395.230	2.395.230	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	-	-	1.236.386	1.236.386	1.236.386	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	4.940.107	4.940.107	5.009.785	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah			441.000	441.000	442.070	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	4.427.667	4.427.667	4.407.829	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	248.801	-	-	248.801	248.801	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	4.033.557	4.033.557	4.033.557	*Other liabilities*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2021					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comperhensive income*	Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.789.555	2.789.555	2.789.555	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	3.060.014	3.060.014	3.060.014	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.977.634	2.977.634	2.977.634	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	9.888.484	9.888.484	9.888.484	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	4.999	3.473.459	2.035.585	5.514.043	5.514.043	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.308.308	3.308.308	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	1.926.156	28.411.581	-	30.337.737	30.337.737	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	187.297	-	-	187.297	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	99.965.961	99.965.961	99.907.326	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	19.958.199	19.958.199	20.052.526	*Consumer financing receivables -net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	280.613	280.613	277.073	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	2.058.574	2.058.574	2.058.574	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	82.078	-	82.078	82.078	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	-	-	1.131.457	1.131.457	1.131.457	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	121.069.317	121.069.317	121.069.317	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	-	-	2.284.587	2.284.587	2.284.587	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	-	-	2.061.194	2.061.194	2.061.194	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	6.348.234	6.348.234	6.652.556	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	402.000	402.000	414.025	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	4.275.546	4.275.546	4.275.546	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	277.212	-	-	277.212	277.212	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	2.824.440	2.824.440	2.824.440	*Other liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- *The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.*
- *The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2022 and 2021.*
- *The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2022 and 2021.*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Aset keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- *The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.*

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021.

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2022	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	5.163	-	5.163	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	429.782	-	429.782	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	128.281	128.281	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	1.800.349	-	1.800.349	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	18.657.229	18.657.229	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	82.078	78.198	-	3.880	*Investments in shares*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	1.121.615	-	1.121.615	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	114.357.753	-	112.254.724	2.103.029	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	21.580.856	-	21.580.856	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	975.054	-	975.054	-	*Finance lease receivables*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2021	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	4.999	-	4.999	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	187.297	-	187.297	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	1.926.156	1.926.156	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	3.473.459	-	3.473.459	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	28.411.581	28.411.581	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	82.078	78.198	-	3.880	*Investments in shares*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	2.035.585	-	2.035.585	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	99.907.326	-	98.504.385	1.402.941	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	20.052.526	-	20.052.526	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	277.073	-	277.073	-	*Finance lease receivables*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

b. Financial liabilities

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2022	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	248.801	-	248.801	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	5.009.785	-	5.009.785	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	442.070		442.070		*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.407.829	-	4.407.829	-	*Borrowings*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2021	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	277.212	-	277.212	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	6.652.556	-	6.652.556	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	414.025	-	414.025	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.275.546	-	4.275.546	-	*Borrowings*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp28.443 dan Rp23.196.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2022 and 2021 was Rp28,443 and Rp23,196, respectively.

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2022 dan 2021 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2022 and 2021, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2022 and 2021 are prepared based on:

- *OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and*
- *OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.*

The maximum lending limit is as follows:

- *to Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital;*
- *to one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;*
- *to one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and*
- *to State Own Entities (SOE) for development purpose not exceed than 30% from Bank's capital.*

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

i. Modal inti (*tier* 1) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier* 1).

   Modal inti (*tier* 1) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

   Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

ii. Modal pelengkap (*tier* 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier* 2.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

i. Core capital (tier 1) consists of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

   The core capital (tier 1) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

   Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

ii. Supplementary capital (tier 2) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021*)	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	132.389.590	122.255.943	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	33.553.897	32.338.057	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25,34%	26,45%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*
Bank dan Entitas Anak			***Bank and Subsidiaries***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	161.838.210	150.731.797	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	42.631.755	40.433.085	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26,34%	26,82%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restated (notes 60a)*

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

The Bank has also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2022	2021	2022	2021	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash*
Dolar Amerika Serikat	9.305	10.444	144.860	148.859	*United States Dollar*
Dolar Singapura	4.129	2.298	47.867	24.252	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	724	1.179	7.641	12.196	*Australian Dollar*
Euro Eropa	378	236	6.270	3.808	*European Euro*
Yen Jepang	43.816	39.105	5.162	4.840	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	66	103	1.244	1.978	*Great Britain Poundsterling*
			213.044	195.933	
Giro pada Bank Indonesia					*Current accounts with Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	69.885	56.725	1.087.934	808.473	*United States Dollar*
Giro pada Bank lain					*Current accounts with other Banks*
Dolar Amerika Serikat	40.528	66.369	630.914	945.918	*United States Dollar*
Euro Eropa	17.030	19.505	282.393	314.273	*European Euro*
Yen Jepang	1.773.729	1.434.201	208.963	177.511	*Japanese Yen*
Yuan China	42.999	33.897	96.082	75.810	*China Yuan*
Poundsterling Inggris	5.111	9.592	96.015	184.660	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Singapura	6.468	13.654	74.979	144.118	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	4.381	13.599	46.257	140.701	*Australian Dollar*
Swiss Franc	1.535	941	25.826	14.664	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	2.134	3.537	21.018	34.425	*New Zealand Dollar*
Baht Thailand	10.597	1.325	4.776	568	*Thailand Baht*
Hongkong Dollar	2.226	1.010	4.445	1.847	*Dollar Hongkong*
Yuan Cina	1.344	925	3.010	2.069	*Yuan Cina*
Dolar Kanada	171	60	1.964	673	*Canadian Dollar*
Lain-lain	1.107	1.466	2.677	2.573	*Others*
			1.499.319	2.039.810	
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia					*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	305.000	240.000	4.748.088	3.420.600	*United States Dollar*
Efek-efek					*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	29.726	27.797	462.766	396.171	*United States Dollar*
Tagihan derivatif					*Derivative receivables*
Dolar Amerika Serikat	857	91	13.337	1.298	*United States Dollar*
Swiss Franc	14	1	243	14	*Swiss Franc*
Yuan China	11	76	25	171	*China Yuan*
Lain-lain	35	-	14	4	*Others*
			13.619	1.487	

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Aset (lanjutan)					***Assets (continued)***
Pinjaman yang diberikan					*Loan*
Dolar Amerika Serikat	803.073	781.178	12.501.846	11.133.736	*United States Dollar*
Dolar Singapura	5.617	6.335	65.114	66.869	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	33.299	-	3.923	-	*Japanese Yen*
Yuan China	1.635	-	3.660	-	*China Yuan*
Dolar Australia	-	522	-	5.396	*Australian Dollar*
Euro Eropa	-	50	-	808	*European Euro*
			12.574.543	11.206.809	
Tagihan akseptasi					*Acceptance receivables*
Dolar Amerika Serikat	56.658	115.584	882.022	1.647.356	*United States Dollar*
Yuan China	37.557	41.095	84.087	91.878	*China Yuan*
Euro	4.449	609	73.774	9.818	*Euro*
Yen Jepang	30.422	98.295	3.584	12.166	*Japanese Yen*
Swiss Franc	92	-	1.547	-	*Swiss Franc*
			1.045.014	1.761.218	
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Dolar Amerika Serikat	153.301	293.899	2.386.506	4.188.799	*United States Dollar*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	24.755	23.785	385.379	338.991	*United States Dollar*
Lain-lain	88	18	192	194	*Others*
			385.571	339.185	
Jumlah aset			**24.416.404**	**24.358.485**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Dolar Amerika Serikat	1.381.951	1.281.114	21.513.525	18.259.072	*United States Dollar*
Dolar Singapura	52.986	35.104	614.260	370.507	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	58.044	41.272	612.817	427.028	*Australian Dollar*
Euro	18.232	19.295	302.323	310.884	*Euro*
Yen Jepang	1.720.983	978.088	202.749	121.058	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	8.130	9.602	152.732	184.854	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	45.013	40.753	100.781	91.112	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	4.120	8.172	40.582	79.532	*New Zealand Dollar*
Swiss Franc	690	309	11.612	4.811	*Swiss Franc*
			23.551.381	19.848.858	
Simpanan dari Bank lain					*Deposits from Other Banks*
Dolar Amerika Serikat	2.126	1.064	33.092	15.171	*United States Dollar*
Yen Jepang	35.829	-	4.221	-	*Japanese Yen*
			37.313	15.171	

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2022	2021	2022	2021	
Liabilitas (lanjutan)					***Liabilities (continued)***
Utang akseptasi					*Acceptance payables*
Dolar Amerika Serikat	56.658	115.584	882.021	1.647.356	*United States Dollar*
Yuan China	37.557	41.095	84.087	91.878	*China Yuan*
Euro	4.449	609	73.774	9.818	*Euro*
Yen Jepang	30.422	98.295	3.584	12.166	*Japanese Yen*
Swiss Franc	92	-	1.548	-	*Swiss Franc*
			1.045.014	1.761.218	
Pinjaman yang diterima					*Borrowings*
Dolar Amerika Serikat	50.417	222.917	784.861	3.177.119	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif					*Derivative liabilities*
Dolar Australia	2.255	231	23.811	2.388	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	352	577	5.476	8.223	*United States Dollar*
Yuan China	498	-	1.112	-	*China Yuan*
Yen Jepang	8.038	8.378	947	1.037	*Japanese Yen*
Euro	50	27	829	429	*Euro*
Dolar Singapura	57	-	656	-	*Singapore Dollar*
Dolar Selandia Baru	49	602	478	5.857	*New Zealand Dollar*
Swiss Franc	23	-	391	-	*Swiss Franc*
Poundsterling Inggris	-	286	-	5.503	*Great Britain Poundsterling*
			33.700	23.437	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					*Accruals and other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	5.234	3.525	81.482	50.243	United States Dollar
Euro	552	41	9.150	656	Euro
Yuan China	3.908	498	8.749	1.114	China Yuan
Dolar Singapura	696	278	8.064	2.933	Singapore Dollar
Yen Jepang	9.420	727	1.110	90	Japanese Yen
Lain-lain	58	31	691	443	*Others*
			109.246	55.479	
Jumlah liabilitas			**25.561.515**	**24.881.282**	***Total liablilities***
Posisi Aset (Liabilitas)- neto			**(1.145.111)**	**(522.797)**	***Assets (Liabilities) position - net***

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal *Tier* I dan *Tier* II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2022	2021*)	
ASET			***ASSETS***
Kas	39.837	46.688	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	972.273	966.780	*Placements with Bank Indonesia*
Pembiayaan berbasis piutang**)	5.254.717	4.047.987	*Financing receivables**)*
Pembiayaan bagi hasil	3.569.721	3.298.163	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	382.034	487.719	*Lease financing*
Aset produktif lainnya	53.082	53.235	*Earning other assets*
Kerugian kredit ekspektasian	(313.488)	(261.167)	*Expected credit losses*
Aset tetap dan inventaris	7.386	7.610	*Fixed assets and equipment*
Aset non produktif	12.951	25.951	*Non earning asset*
Aset lainnya	4.933	120	*Other assets*
JUMLAH ASET	**9.983.446**	**8.673.086**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Dana simpanan wadiah	587.573	416.432	*Wadiah saving*
Dana investasi *non profit sharing*	4.453.753	4.011.984	*Non profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada Bank lain	614.533	619.583	*Liabilities to other Banks*
Liabilitas lainnya	27.876	17.202	*Other liabilities*
Dana usaha	4.059.444	3.448.974	*Working fund*
Saldo laba	240.267	158.911	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9.983.446**	**8.673.086**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Diklasifikasikan kembali

**) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp925.917 dan Rp754.708.

*) *As reclassified*

**) *As of 31 December 2022 and 2021, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp925,917 and Rp754,708, respectively.*

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)

	2022	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			***Operating Income and expenses from fund distribution***
Pendapatan penyaluran dana			*Income from distribution of fund*
Pendapatan dari piutang	557.292	411.419	*Income from receivables*
Pendapatan dari bagi hasil	243.686	286.167	*Income from profit sharing*
Pendapatan sewa	36.370	46.762	*Leased income*
Lainnya	2.169	2.539	*Others*
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi *non profit sharing*	(85.555)	(127.825)	*Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	**753.962**	**619.062**	*Income after margin distribution*
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			***Other operating income and expenses except fund distribution***
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	15	-	*Gains on foreign currency translation*
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	5.753	8.633	*Commission/provision/fee and administrative*
Pendapatan lainnya	14.246	113.503	*Other income*
Beban operasional lainnya			*Other operating expense*
Beban bonus wadiah	(8.023)	(5.215)	*Wadiah bonus expenses*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(308.648)	(394.865)	*Impairment losses on financial assets*
Kerugian terkait risiko operasional	(8)	(1)	*Losses on operational risk*
Kerugian penurunan nilai aset lainnya	(13.000)	-	*Impairment losses on other assets*
Beban tenaga kerja	(68.839)	(63.383)	*Salaries and employee benefits*
Beban lainnya	(59.036)	(66.778)	*Other expense*
Beban operasional lainnya	**(437.540)**	**(408.106)**	***Other operating expenses***
LABA OPERASIONAL	**316.422**	**210.956**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	13	*Gains/(losses) from sale of premises and equipment*
Beban non operasional lainnya	(5.567)	(6.947)	*Non operating expenses*
RUGI NON OPERASIONAL	**(5.567)**	**(6.934)**	***NON OPERATING LOSS***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**310.855**	**204.022**	***INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX***
Pajak penghasilan	(70.588)	(45.111)	*Income tax*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**240.267**	**158.911**	***INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX***

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2022	2021	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activities:***
Pembelian aset tetap yang masih terutang	895	1.282	*Acquisition of fixed assets still unpaid*
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	250	838	*Acquisition of intangible assets which is still payble*
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	305	1.096	*Loss on write off of fixed assets and software*
Keuntungan penggantian asset tetap	5.775	-	*Gain on trade of fixed assets*

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 (penerapan dini diperkenankan):

- Amendemen PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang perlakuan akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada entitas amil; dan
- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" terkait perubahan komponen laporan keuangan entitas amil.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022.

Standards will be effective on 1 January 2023:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term and Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" related to Proceeds before Intended Use.*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment of SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of SFAS 107 "Ijarah Accounting"*

Standards will be effective on 1 January 2024 (early implementation is permitted):

- *Amendment of SFAS 109 "Accounting for Zakat, Infak and Sedekah" related to accounting treatment for zakat, infak, and sedekah for amil entity; and*
- *Amendment of SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statement" related changes in financial statement components of amil entity.*

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	4.275.546	43.805	108.316	4.427.667	*Borrowings*
Utang obligasi	6.348.234	(1.416.038)	7.911	4.940.107	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	402.000	39.000	-	441.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	200.650	(110.131)	235.307	325.826	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**11.251.430**	**(1.443.364)**	**351.534**	**10.159.600**	*Total liabilities from financing activities*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	8.952.442	(4.891.676)	214.780	4.275.546	*Borrowings*
Utang obligasi	7.913.559	(1.573.406)	8.081	6.348.234	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	478.000	(76.000)	-	402.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	244.063	(116.570)	73.157	200.650	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**17.613.064**	**(6.657.652)**	**296.018**	**11.251.430**	*Total liabilities from financing activities*

60. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Penyajian Kembali laporan keuangan konsolidasian

Sesuai informasi pada notes 2c, Bank dan entitas anak telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut dan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

60. RESTATEMENT AND ACCOUNTS RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Restatement of the consolidated financial statements

As stated in notes 2c, The Bank and subsidiary have implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact and the restatement of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 and the consolidated financial statements of financial position as of 1 January 2021/31 December 2020 is as follows:

	2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Setelah penyesuaian/ *As adjusted***	
Aset				***Asset***
Aset pajak tangguhan	2.875.122	(32.237)	2.842.885	*Deferred tax asset*
Liabilitas				***Liabilities***
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	10.201.366	(146.533)	10.054.833	*Accrual and other liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	29.642.769	109.588	29.752.357	*Retained Earnings - Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	543.951	4.708	548.659	*Non-controlling interest*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif				***Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(5.259.355)	859	(5.258.496)	*Salaries and employee benefits*
Beban pajak penghasilan	(610.640)	(2.452)	(613.092)	*Income tax expenses*
Pengukuran Kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	228.092	(16.689)	211.403	*Remeasurement of post employee benefit obligation*
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke Kepentingan non-pengendali	96.167	49	96.216	*Net income attributable to non-controlling interests*
Laba komprehesif yang dapat diatribusikan ke Kepentingan non-pengendali	116.946	(2.045)	114.901	*Comprehensive income attributable to non-controlling interest*

60. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

60. RESTATEMENT AND ACCOUNTS RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

a. Penyajian Kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Restatement of the consolidated financial statements (continued)

	2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Setelah penyesuaian/ *As adjusted***	
Aset				***Asset***
Aset pajak tangguhan	2.954.643	(34.492)	2.920.151	*Deferred tax asset*
Liabilitas				***Liabilities***
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11.162.038	(167.070)	10.994.968	*Accrual and other liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	28.213.350	125.825	28.339.175	*Retained Earnings - Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	467.686	6.753	474.439	*Non-controlling interest*

Penerapan siaran pers tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, invetasi dan pendanaan Bank dan Entitas Anak.

The implementation of the press release did not have an impact on The Bank and Subsidiary's operating, investing and financing cash flows.

b. Reklasifikasi akun laporan keuangan konsolidasian

b. Accounts Reclassification of the consolidated financial statements

Akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Certain accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021, have been reclassified to conform with the presentation of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022.

	2021			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After Reclassifcation***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban umum dan administrasi	(2.518.171)	(1.087.933)	(3.606.104)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(1.470.945)	1.087.933	(383.012)	*Others*

61. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana dengan Garuda Fund (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Penempatan dana pertama sebesar USD1.000.000 telah dilakukan pada 9 Februari 2023.

61. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On 13 January 2023, The Bank have signed agreement regarding placement to Garuda Fund (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). First capital call amounting to USD1,000,000 has been executed on 9 February 2023.

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
ASET				***ASSETS***
Kas	2.648.745	2.635.688	2.761.954	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.917.873	3.060.014	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp233 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp1.589 dan Rp1.514)				*Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp233 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp1,589 and Rp1,514)*
- Pihak berelasi	210.001	176.543	5.201	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.354.485	1.924.328	1.393.019	*Third parties -*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp23 dan Rp512)	7.732.801	9.888.484	7.303.551	*Placements with other Banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp nil as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp23 and Rp512)*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp36.846 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp19.689 dan Rp11.840)				*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp36,846 of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp19,689 and Rp11,840)*
- Pihak berelasi	158.278	77.900	86.484	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.827.200	5.514.044	4.689.271	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	18.785.510	30.337.737	25.534.635	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	3.308.308	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif				*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	6.862	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	382.036	182.737	360.633	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.657.002 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp6.126.463 and Rp5.454.977)				*Loans, net of expected credit losses of Rp6,657,002 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp6,126,463 and Rp5,454,977)*
- Pihak berelasi	1.101.269	708.780	228.285	*Related parties -*
- Pihak ketiga	114.143.291	99.936.348	103.896.233	*Third parties -*
Dipindahkan	162.133.106	157.750.911	160.571.683	*Carried forward*

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

LAMPIRAN – 6/1 – SCHEDULE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
Pindahan	162.133.106	157.750.911	160.571.683	*Carried forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp4.113 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp2.620 dan Rp5.104)				*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp4,113 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp2,620 and Rp5,104)*
- Pihak berelasi	10.802	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.221.471	2.058.574	1.592.400	*Third parties -*
Pajak dibayar dimuka	850.524	262.302	335.566	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	10.682.497	9.682.633	8.845.398	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	949.009	924.518	*Investment in associate*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.739.477 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp1.559.954 dan Rp1.400.559)	528.741	455.599	325.595	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,959,421 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp1,559,954 and Rp1,400,559)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.583.393 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp2.614.645 dan Rp2.558.890)	1.504.057	1.405.939	1.546.378	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,583,393 of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp2,614,645 and Rp2,558,890)*
Aset pajak tangguhan - neto	2.474.556	2.517.878	2.477.873	*Deferred tax asset - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp349.157 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp290.142 dan Rp235.794)				*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp349,157 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp290,142 and 235,794)*
- Pihak berelasi	61.394	59.550	10.169	*Related parties -*
- Pihak ketiga	3.281.299	3.592.251	4.623.264	*Third parties -*
JUMLAH ASET	**183.707.686**	**178.734.646**	**181.252.844**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	1.587.515	1.777.165	1.703.969	*Related parties -*
- Pihak ketiga	124.122.096	120.106.770	123.435.123	*Third parties -*
Simpanan dari Bank lain				*Deposits from other Banks*
- Pihak berelasi	92.154	65.813	78.494	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.303.076	2.218.774	2.399.231	*Third parties -*
Utang akseptasi				*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	34.315	188.943	171.743	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.202.071	1.872.251	1.425.761	*Third parties -*
Utang obligasi				*Bonds payable*
- Pihak berelasi	-	200.000	200.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga	-	651.316	649.673	*Third parties -*
Utang pajak	149.650	38.498	114.961	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif				*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	2.566	-	25	*Related parties -*
- Pihak ketiga	240.542	123.098	108.433	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	624.688	664.030	699.549	*Related parties -*
- Pihak ketiga	6.480.310	6.154.293	7.007.244	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS	**136.863.983**	**134.085.951**	**138.019.206**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount)for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	(119.923)	434.507	442.708	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	495.825	480.094	470.018	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	32.486.064	29.752.357	28.339.175	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	32.981.889	30.232.451	28.809.193	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**46.843.703**	**44.648.695**	**43.233.638**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**183.707.686**	**178.734.646**	**181.252.844**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	10.767.872	11.038.060	*Interest income*
Beban bunga	(2.603.540)	(2.986.900)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto	**8.164.332**	8.051.160	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	600.181	561.120	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	1.405.809	1.307.931	*Other fees*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	95.204	(178.715)	*Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(169.887)	221.564	*Changes in value of cashflow hedge*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	310.217	287.041	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	330.408	282.788	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
Pendapatan dividen	3.475	2.099	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas anak	1.478.207	1.117.754	*Share in net income of subsidiaries*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	43.196	38.431	*Share in net income of associate*
	4.096.810	3.640.013	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	(280.940)	(232.560)	*Fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.149.732)	(1.842.178)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.360.830)	(3.160.308)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai	(2.315.674)	(4.353.034)	*Impairment losses*
Lain-lain	(127.000)	(141.527)	*Others*
	(8.234.176)	(9.729.607)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	**4.026.966**	**1.961.566**	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	29.179	79.320	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(213.000)	(244.901)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	**(183.821)**	(165.581)	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.843.145**	1.795.985	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(540.831)	(224.514)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**3.302.314**	**1.571.471**	***NET INCOME***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
(Kerugian)/keuntungan aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	(1.324)	205.060	*Actuarial (losses)/gains on post employment benefit, net of tax*
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	(1.008)	(643)	*Actuarial losses on post employment benefit, net of tax from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	(564.048)	(15.955)	*Changes in fair value in current year*
Kerugian penurunan nilai	(1.367)	(71)	*Impairment losses*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(200.844)	(185.864)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	(9.717)	3.282	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net*
Arus kas lindung nilai:			*Cash flow hedge:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	53.270	143.295	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	168.276	38.870	*Income tax related to other comprehensive income*
(Pengeluaran)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(556.762)	187.974	*Other comprehensive (losses)/income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**2.745.552**	**1.759.445**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	**337,88**	**160,79**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*									
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappropriated*[*)]	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022[**)]	5.995.577	7.985.971	189	8.242	482.379	(56.114)	480.094	29.752.357	44.648.695	*Balance as of 1January 2022[**)]*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan										***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.302.314	3.302.314	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	53.270	-	-	53.270	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	(2.332)	(2.332)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(607.700)	-	-	-	(607.700)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	**(607.700)**	**53.270**	-	**(2.332)**	**(556.762)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	**(607.700)**	**53.270**	-	**3.299.982**	**2.745.552**	***Total comprehensive income for the year***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	15.731	(15.731)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(550.544)	(550.544)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**(125.321)**	**(2.844)**	**495.825**	**32.486.064**	**46.843.703**	***Balance as of 31 December 2022***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) *Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

**) Disajikan kembali

***)As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*									
				Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/ *Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ *Changes in fair value of cashflow hedge*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*) **)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity **)*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.213.350	43.107.813	*Balance as of 1 January 2021*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi**)	-	-	-	-	-	-	-	125.825	125.825	*Adjustment due to change in benefit attribution method**)*
Saldo pada tanggal 1 January 2021 setelah penyesuaian**)	5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.339.175	43.233.638	*Saldo as of 1 January 2021 after adjustment**)*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan										***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan**)	-	-	-	-	-	-	-	1.571.471	1.571.471	*Net income for the year**)*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	143.295	-	-	143.295	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja**)	-	-	-	-	-	-	-	204.417	204.417	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits**)*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(159.738)	-	-	-	(159.738)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**204.417**	**187.974**	***Total other comprehensive income**)***
Jumlah laba komprehensif tahun Berjalan)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**1.775.888**	**1.759.445**	***Total comprehensive income for the year**)***
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	8.242	-	-	-	-	8.242	*Changes of associate equity*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	10.076	(10.076)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(352.630)	(352.630)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021)**	**5.995.577**	**7.985.971**	**-**	**8.242**	**482.379**	**(56.114)**	**480.094**	**29.752.357**	**44.648.695**	***Balance as of 31 December 2021**)***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

**) Disajikan kembali

***)As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021*)	
Arus kas dari kegiatan operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	11.365.794	11.670.209	*Interest income, fees, and commissions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(2.844.902)	(3.330.483)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan	(30.085)	-	*Payments of interests on securities issued*
Pendapatan operasional lainnya	1.569.937	1.831.297	*Other operating income*
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto	733.904	422.758	*Losses from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya	(4.983.761)	(4.586.237)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto	(191.918)	(170.052)	*Non-operating expenses - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.618.969	5.837.492	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	456.693	(408.209)	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	1.812.706	826.095	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.556.447)	8.818.111	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(15.807.585)	(696.580)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(143.254)	(30.523)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers:*
- Giro	5.107.866	1.859.535	*Current accounts -*
- Tabungan	1.897.458	4.519.939	*Savings -*
- Deposito berjangka	(4.956.603)	(9.820.154)	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain	106.435	(193.282)	*Deposits from other Banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	277.738	(93.837)	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(851.061)	(308.101)	*Income tax paid during the year*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	**(9.037.085)**	**10.310.486**	***Net cash (used by)/provided from operating activities***
Arus kas dari kegiatan investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(8.512.002)	(20.845.099)	*Acquisition from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Penerimaan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.411.437	14.692.512	*Proceeds of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian aset tetap	(341.214)	(355.710)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	4.995	7.379	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi	497.561	280.949	*Receipt from investment*
Penerimaan dividen kas	3.475	2.099	*Receipt of cash dividends*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	**12.064.252**	**(6.217.870)**	***Net cash provided from/(used by) investing activities***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran pokok obligasi	(852.000)	-	*Payment of principal on bonds issued*
Pembayaran dividen kas	(550.473)	(352.987)	*Payments of cash dividends*
Penurunan pokok liabilitas sewa	(89.763)	(97.097)	*Decrease of principal of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	**(1.492.236)**	**(450.084)**	***Net cash used by financing activities***
Kenaikan kas dan setara kas - neto	**1.534.931**	**3.642.532**	***Increase in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	99.231	(15.822)	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	17.229.976	13.603.266	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**18.864.138**	**17.229.976**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	2.648.745	2.635.688	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.917.873	3.060.014	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	1.564.719	2.102.460	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7.732.801	9.431.814	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**18.864.138**	**17.229.976**	***Total cash and cash equivalents***

This page is intentionally left blank

ANNUAL REPORT **2022**

#BersamaBersinergi
Delivering Comprehensive
Financial Solutions

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

MENARA BANK DANAMON
Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10
RT 010 / RW 007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta 12920, Indonesia

Hello Danamon
1-500-090
www.danamon.co.id